



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA KELAS VII G SMPN 8 JEMBER  
DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI PENERAPAN  
METODE *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA  
BERBASIS APLIKASI *POWTOON***

**SKRIPSI**

Oleh  
**Ayu Diana Sari**  
**NIM 130210402004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA KELAS VII G SMPN 8 JEMBER  
DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI PENERAPAN  
METODE *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA  
BERBASIS APLIKASI *POWTOON***

**Skripsi**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh  
**Ayu Diana Sari**  
**NIM 130210402004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kemudahan yang meringankan segala urusan ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Asiswanto dan Ibu Astutik yang selalu mencintai, mendukung, membimbing, memberikan semangat, dan mendoakan setiap langkah saya dalam menggapai cita-cita;
- 2) Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah membimbing dengan dedikasi yang tinggi; dan
- 3) Almamater yang saya banggakan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;

**MOTO**

“Tidak ada rahasia untuk sukses. Ini adalah hasil sebuah persiapan, kerja keras, dan belajar dari kesalahan.”<sup>1</sup>

— *Colin Powel* —

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan dilempari dengan batu, tapi membalas dengan buah.”<sup>2</sup>

— *Abu Bakar Sibli* —

---

<sup>1</sup> <https://ibenxs.wordpress.com/other/kata-kata-mutiara-dan-bijak-dari-para-pakar/> Diakses tanggal 20 Maret 2018

<sup>2</sup> <http://www.ariepinoci.web.id/2014/09/kata-kata-bijak-mutiara-tokoh-terkenal.html/> Diakses tanggal 20Maret 2018

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ayu Diana Sari

NIM : 130210402004

program studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VII G SMPN 8 Jember dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Penerapan Metode *Think Talk Write* Berbantuan Media Berbasis Aplikasi *Powtoon*” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Maret 2018

Yang menyatakan,

Ayu Diana Sari

NIM 130210402004

**HALAMAN PENGAJUAN**  
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA KELAS VII G SMPN 8 JEMBER**  
**DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI PENERAPAN**  
**METODE *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA**  
**BERBASIS APLIKASI *POWTOON***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Ayu Diana Sari  
NIM : 130210402004  
Angkatan tahun : 2013  
Daerah asal : Jember  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 17 Januari 1995  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.  
NIP.196003121986012001

Furoidatul Husniah S.S., M.Pd  
NIP. 197902072008122002

**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA KELAS VII G SMPN 8 JEMBER  
DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI PENERAPAN  
METODE *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA  
BERBASIS APLIKASI *POWTOON***

Oleh

**Ayu Diana Sari**

**NIM 130210402004**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Furoidatul Husniah S.S., M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VII G SMPN 8 Jember dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Penerapan Metode *Think Talk Write* Berbantuan Media Berbasis Aplikasi *Powtoon*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Selasa, 24 April 2018

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Arju Muti'ah, M. Pd.  
NIP 196003121986012001

Furoidatul Husniah S.S., M.Pd  
NIP. 197902072008122002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.  
NIP. 195707131983031004

Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd  
NIP. 196701161994031002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D.

NIP. 196808021993031004



## RINGKASAN

**Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VII G SMPN 8 Jember dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Penerapan Metode *Think Talk Write* Berbantuan Media Berbasis Aplikasi *Powtoon***; Ayu Diana Sari, NIM 130210402004; 2018: 202 halaman ; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang diajarkan adalah teks prosedur. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 dan termasuk dalam aspek psikomotor. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa, siswa belum mengerti dengan singkatan yang terdapat pada teks prosedur , belum mampu memilih kata yang sesuai, dan kesulitan dalam menyusun teks prosedur. Hal tersebut mengakibatkan dari 36 siswa hanya 9 atau 25% siswa yang mencapai nilai KKM sedangkan sisanya, sebanyak 27 atau 75% siswa belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 59,8. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dengan menerapkan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember dan bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember setelah penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan skema Kemmis dan McTaggart. Subjek dan sumber data penelitian adalah seluruh siswa VII G SMPN 8 Jember yang berjumlah 36 siswa dan guru bahasa Indonesia kelas VI IG. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa sebagai berikut;

(1) setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan latihan untuk menjelaskan singkatan, merevisi kalimat yang kurang tepat, dan menyusun teks prosedur acak menjadi teks prosedur yang benar sebagai tahapan *think* selanjutnya, mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing sebagai tahapan *talk* kegiatan berikutnya, secara berkelompok siswa menulis teks prosedur “Cara Membuat Puding Buah” sebagai tahapan *write*. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan siklus I pertemuan pertama. Kegiatan siklus I pertemuan kedua sebagai berikut: (2) setiap siswa dalam satu kelompok mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur “Cara Membuat Nasi Goreng Telur” sebagai tahapan *think* selanjutnya, mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing sebagai tahapan *talk* kemudian, secara individu siswa menulis teks prosedur “Cara Membuat Lampu Hias dari Sendok Plastik” sebagai tahapan *write*. Kegiatan pada siklus II sebagai berikut: (3) setiap siswa dalam satu kelompok mengidentifikasi perbedaan yang terdapat dalam dua contoh teks prosedur sebagai tahapan *think* kemudian, mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing sebagai tahapan *talk* kegiatan selanjutnya, menuliskan kembali teks prosedur “Cara Membuat Lampu Hias dari Sendok Plastik” yang telah selesai direvisi sebagai tahapan *write*. Hasil analisis diketahui, keterampilan menulis siswa meningkat dari 52,8% atau 19 siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 80,6% atau 29 siswa yang tuntas pada siklus II. Nilai rata-rata meningkat dari 63 pada siklus I menjadi 74 pada siklus II. Dapat disimpulkan penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada pembelajaran menulis teks prosedur dikatakan berhasil.

Saran dalam penelitian ini, untuk guru bahasa Indonesia SMPN 8 Jember, disarankan untuk menerapkan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada pembelajaran menulis teks prosedur pada waktu mendatang serta dapat mengembangkannya pada pembelajaran teks-teks yang lain. Siswa kelas VII G SMPN 8 Jember, disarankan untuk mempertahankan aktivitas pada pembelajaran teks-teks selanjutnya. Peneliti selanjutnya, disarankan dapat melaksanakan kegiatan sejenis dengan lebih memperhatikan alokasi waktu.

## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VII G SMPN 8 Jember dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Penerapan Metode Think Talk Write Berbantuan Media Berbasis Aplikasi Powtoon”* Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian yang sangat mendalam kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 4) Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian yang sangat mendalam kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 5) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku dosen pembahas I dan Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd selaku dosen pembahas II yang telah memberikan pengarahan, wawasan, dan masukan berkaitan dengan penulisan skripsi ini;
- 6) Segenap dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember telah memberikan pengarahan, wawasan, dan ilmu selama masa studi;

- 7) Kepada kakakku tercinta Arif Prayitno serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberi semangat, perhatian serta dukungan baik secara moril dan materiil;
- 8) Calon imamku Dwi Erik Santoso yang selalu menemani, mendoakan, memberi arahan, perhatian, semangat serta dukungan dalam suka maupun duka;
- 9) Putri, Devi, Meylinda, Widi yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi;
- 10) Firda, Laili, Dwi Susanti, Renita, Mika, Jaz, Tyas, Yuni, Intan, Ayu Maulidia, Mauzuf, Desti yang selalu menemani, memberi arahan, saran, dan semangat dalam suka maupun duka;
- 11) Sahabat ABIJU (Anak Bimbingan Bu Arju), Lia Ria, Imas Tri, Arida, Siti Maryamah, Khusnul, Novita, Reza Dianita, Sutrisno, dan Hafid yang selalu memberikan dukungan dalam suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsi;
- 12) Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini dalam keadaan suka maupun duka;
- 13) Berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menginspirasi dalam bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 20 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTO.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
<b>BAB 1.PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Definisi Operasional.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.....</b>	<b>8</b>
<b>2.2 Konsep Dasar Keterampilan Menulis.....</b>	<b>9</b>
2.2.1 Pengertian Menulis.....	10
2.2.2 Menulis Sebagai Proses.....	11
2.2.1 Tujuan Menulis.....	13
2.2.2 Manfaat menulis.....	14
<b>2.3 Teks Prosedur.....</b>	<b>15</b>
2.3.1 Pengertian Teks Prosedur.....	15

2.3.2 Struktur Teks Prosedur.....	16
2.3.3 Ciri-ciri Teks Prosedur.....	17
2.3.4 Aspek Kebahasaan dalam Teks Prosedur .....	17
<b>2.4 Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Sekolah.....</b>	<b>20</b>
<b>2.5 Metode Pembelajaran.....</b>	<b>21</b>
2.5.1 Pengertian Metode Pembelajaran.....	21
2.5.2 <i>Think Talk Write</i> sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran...	22
<b>2.6 Media Pembelajaran.....</b>	<b>24</b>
2.6.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	24
2.6.2 Manfaat Media Pembelajaran .....	25
2.6.3 <i>Powtoon</i> Salah Satu Aplikasi yang dapat digunakan Sebagai Media Pembelajaran.....	26
<b>2.7 Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Metode <i>Think Talk Write</i> berbantuan Media berbasis Aplikasi <i>Powtoon</i>.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 3. METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
<b>3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>40</b>
3.1.1 Jenis Penelitian.....	40
3.1.2 Rancangan Penelitian.....	40
<b>3.2 Subjek Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>3.3 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>42</b>
3.3.1 Prasiklus .....	42
3.3.2 Siklus 1 .....	43
<b>3.3 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>44</b>
3.3.1 Data .....	44
3.3.2 Sumber Data.....	44
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.5 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>45</b>
<b>3.6 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>50</b>

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
<b>4.1 Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Prasiklus.....</b>	<b>51</b>
<b>4.2 Penerapan Metode <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media Berbasis Aplikasi <i>Powtoon</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur .....</b>	<b>53</b>
4.2.1 Siklus I .....	53
4.2.2 Siklus II.....	65
<b>4.3 Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII G SMPN 8 Jember setelah Penerapan Metode <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media Berbasis Aplikasi <i>Powtoon</i> .....</b>	<b>72</b>
4.3.1 Prasiklus.....	73
4.3.2 Siklus I .....	73
4.3.3 Siklus II.....	75
<b>4.4 Perbandingan Hasil Menulis Teks Prosedur Siswa pada Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....</b>	<b>76</b>
<b>4.4.1 Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa pada Setiap Aspek Menulis Teks Prosedur.....</b>	<b>78</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>80</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran A. Matrik Penelitian.....	<b>87</b>
Lampiran B. Pedoman Pengumpul Data.....	<b>89</b>
Lampiran C. RPP Siklus I.....	<b>91</b>
Lampiran D. RPP Siklus II.....	<b>110</b>
Lampiran E. Lembar Kerja Siswa Siklus I .....	<b>127</b>
Lampiran F. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	<b>133</b>
Lampiran G. Pedoman Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I.....	<b>137</b>
Lampiran H. Pedoman Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II.....	<b>153</b>
Lampiran I. Lembar Pengamatan Sikap Siklus I.....	<b>162</b>
Lampiran J. Lembar Pengamatan Sikap Siklus II.....	<b>164</b>
Lampiran K. Nilai Menulis Teks Prosedur Prasiklus.....	<b>166</b>
Lampiran L. Nilai Menulis Teks Prosedur Siklus I.....	<b>168</b>
Lampiran M. Nilai Menulis Teks Prosedur Siklus II.....	<b>171</b>
Lampiran N. Pedoman Wawancara.....	<b>174</b>
Lampiran O. Hasil Menulis Teks Prosedur Siklus I.....	<b>181</b>
Lampiran P. Hasil Menulis Teks Prosedur Siklus II.....	<b>188</b>
Lampiran Q. Foto Kegiatan Pembelajaran.....	<b>195</b>
Lampiran R. Surat Ijin Penelitian.....	<b>200</b>
Lampiran S. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	<b>201</b>
Lampiran T. Autobiografi.....	<b>202</b>



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Skenario Menulis Teks Prosedur dengan Metode <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media Berbasis Aplikasi <i>Powtoon</i> .....	<b>29</b>
Tabel 3.1 Penilaian Menulis Teks Prosedur.....	<b>46</b>
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian.....	<b>48</b>
Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Pembelajaran.....	<b>49</b>
Tabel 4.1 Perolehan Skor Menulis Teks Prosedur pada Siklus I.....	<b>74</b>
Tabel 4.2 Perolehan Skor Menulis Teks Prosedur pada Siklus II.....	<b>75</b>
Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Menulis Teks Prosedur Antarsiklus.....	<b>76</b>
Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Rata-rata Setiap Aspek Menulis Teks Prosedur.....	<b>78</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 3.1 Model Bagan Penelitian Menurut Kemmis dan Mc Taggrat.....	<b>41</b>
Gambar 4.1 Screen Gambar Media Siklus I Pertemuan Pertama.....	<b>55</b>
Gambar 4.2 Screen Gambar Media Siklus I Pertemuan Pertama.....	<b>56</b>
Gambar 4.3 Screen Gambar Media Siklus I Pertemuan Kedua.....	<b>60</b>
Gambar 4.4 Screen Gambar Media Siklus II.....	<b>67</b>
Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Hasil Menulis Teks Prosedur Antarsiklus...	<b>77</b>
Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Setiap Aspek Menulis Teks Prosedur.....	<b>79</b>

## BAB 1.PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang dijadikan dasar dalam penelitian ini, antara lain : (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional.

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks menekankan siswa untuk memahami berbagai jenis teks dan menuntut siswa memiliki kemampuan dalam keterampilan menulis. Teks menurut Kemendikbud (2016:299) adalah satuan bahasa yang utuh baik berbentuk tertulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan tujuan/ makna dalam konteks tertentu. Tujuan dari pembelajaran berbasis teks adalah siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 terdapat tiga aspek kompetensi yang meliputi: (1) kompetensi afektif (sikap) pada KI-1 dan KI-2, (2) kompetensi kognitif (pengetahuan) pada KI-3, dan (3) kompetensi psikomotor (keterampilan) pada KI-4. Pembelajaran berbasis teks yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan (KI-3) melalui pemahaman terhadap teks dan keterampilan (KI-4) dalam memproduksi atau menghasilkan berbagai jenis teks. Pada proses belajar mengajar kompetensi pengembangan sikap yang terdapat pada KI-1 dan KI-2 tidak menjadi bagian tersendiri, penilaian pengembangan sikap pada KI-1 dan KI-2 dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebagai salah satu aspek psikomotor (KI-4), pembelajaran menulis memiliki banyak manfaat seperti, mengantarkan siswa untuk menuangkan pikiran dengan baik melalui tulisan berdasarkan jenis atau genre teks, menggali bakat dan minat dalam keterampilan menulis, memiliki kepopuleritasan, memunculkan ide baru, serta dapat dijadikan sumber pendapatan. Berdasarkan manfaat yang dimiliki, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks prosedur.

Pembelajaran menulis teks prosedur terdapat dalam Kurikulum 2013. Pembelajaran menulis teks prosedur diajarkan untuk siswa SMP kelas VII semester ganjil. Kompetensi yang berkaitan dengan menulis teks prosedur terdapat pada KD (4.6) yaitu “menyajikan data rangkaian kegiatan dalam teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata,dll) dengan memperhatikan struktur, aspek kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis”.

Hasil observasi yang dilakukan di SMPN 8 JEMBER menunjukkan kondisi kelas yang kurang kondusif. Hal tersebut ditunjukkan pada saat guru menulis di papan tulis untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan dan memberikan tugas setelah selesai menyampaikan materi terlihat beberapa siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing, seperti: (1) asyik mengobrol dengan teman sebangku, (2) menggambar, dan (3) mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Kegiatan di luar pembelajaran yang dilakukan siswa ditengarai peran guru yang kurang optimal dalam melibatkan siswa pada kegiatan belajar mengajar. Pada proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi kemudian memberikan tugas kepada siswa. Dalam pemanfaatan media pembelajaran guru hanya menggunakan papan tulis dan buku paket sebagai media belajar siswa. Metode yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut mengidentifikasi minat siswa dalam menulis teks prosedur tergolong rendah.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII G kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, diperoleh informasi bahwa: (1) siswa belum mengerti dengan singkatan yang terdapat dalam teks prosedur contohnya, sdm, sdt, btr, cc, ml, skm, gr, sht, dll; (2) siswa kesulitan dalam menyusun teks prosedur contohnya, langkah nomor satu diletakkan pada langkah nomor tiga sedangkan langkah nomor dua diletakkan pada langkah nomor satu; (3) siswa belum mampu memilih kata yang sesuai contohnya, siswa masih menggunakan kata yang tidak efektif dan menimbulkan ambiguitas dalam menulis teks prosedur. Hal tersebut ditengarai mengakibatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur tergolong rendah. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 8 Jember adalah 70. Guru menyampaikan bahwa dalam menulis teks prosedur dari 36 siswa terdapat 9 siswa mendapat nilai  $\geq 70$  dan 27 siswa mendapat nilai  $< 70$ .

Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur memerlukan metode dan media pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru agar proses pembelajaran tidak monoton dan pembelajaran menulis teks prosedur dapat ditingkatkan. Pembelajaran juga tidak sepenuhnya berpusat pada guru, sehingga siswa dapat berperan aktif dan kreatif. Permasalahan di atas diharapkan dapat dipecahkan melalui penggunaan metode yang tepat seperti metode *think talk write*. Menurut Huda (2013:218) *think talk write* adalah metode yang mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan menulis dengan topik tertentu. Melalui metode *think talk write* siswa diajak untuk melakukan beberapa kegiatan yang meliputi: (1) menjelaskan kepanjangan singkatan, merevisi penggunaan kalimat yang kurang tepat, menyusun teks prosedur, dan mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur (*think*); (2) mengkomunikasikan hasil pada tahapan *think* dalam forum diskusi (*talk*); (3) menuliskan ide, pendapat, dan gagasan sehingga menghasilkan sebuah karya berupa teks prosedur (*write*).

Melalui penerapan metode *think talk write* diharapkan tidak ada celah bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran seperti: (1) siswa asyik mengobrol dengan teman sebangku. Pada tahapan *talk* siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sekelompok sehingga, diharapkan menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi; (2) mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan menggambar. Pada tahapan *think* setiap individu memiliki tugas untuk menjelaskan kepanjangan singkatan, merevisi kalimat yang tepat, dan menyusun teks prosedur secara individu dan hasilnya akan dibahas pada tahap selanjutnya dan diharapkan siswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal di luar pembelajaran dikarenakan setiap siswa memiliki tanggung jawab secara individu. Metode *think talk write* diharapkan mampu memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran karena selama ini guru cenderung menggunakan metode ceramah. Metode *think talk write* merupakan metode yang mampu melatih kemampuan siswa untuk berfikir kreatif dalam menyampaikan ide atau gagasan yang dimiliki.

Dalam penerapan metode *think talk write* diperlukan dukungan media yang dipandang memadai. Media yang dipandang memadai adalah media berbasis aplikasi *powtoon*. Media berbasis aplikasi *powtoon* tergolong dalam jenis media audio visual. Media berbasis aplikasi *powtoon* dalam penerapan pembelajaran metode *think talk write* berperan sebagai alat untuk menyajikan objek gambar/foto, contoh teks prosedur, contoh video teks prosedur serta pemaparan materi mengenai teks prosedur. Media berbasis aplikasi *powtoon* lebih efektif digunakan karena memiliki beberapa fungsi seperti: (1) menciptakan situasi belajar tanpa tekanan, (2) memperbesar perhatian siswa, (3) memberikan pembelajaran yang lebih menarik, (4) membangkitkan motivasi dan minat belajar, (5) memperjelas materi yang disampaikan, dan (6) meningkatkan kreatifitas siswa melalui pemaparan materi dalam bentuk animasi kartun sehingga tingkat keberhasilan siswa dalam menulis teks prosedur dapat ditingkatkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VII G SMPN 8 Jember dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Penerapan Metode *Think Talk Write* Berbantuan Media Berbasis Aplikasi *Powtoon*”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember setelah penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan temuan tentang hal-hal sebagai berikut;

- a. Penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember.
- b. Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII G SMPN 8 Jember setelah penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Guru bahasa Indonesia, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pembelajaran menulis teks prosedur selanjutnya agar memperoleh hasil yang maksimal.
- b. Siswa kelas VII G SMPN 8 Jember, diharapkan memberikan pengalaman baru serta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.
- c. Pembaca, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang proses meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*.
- d. Peneliti selanjutnya di bidang penelitian tindakan kelas, diharapkan dapat dijadikan acuan agar penelitian yang selanjutnya lebih baik serta mampu merumuskan masalah yang lebih luas.

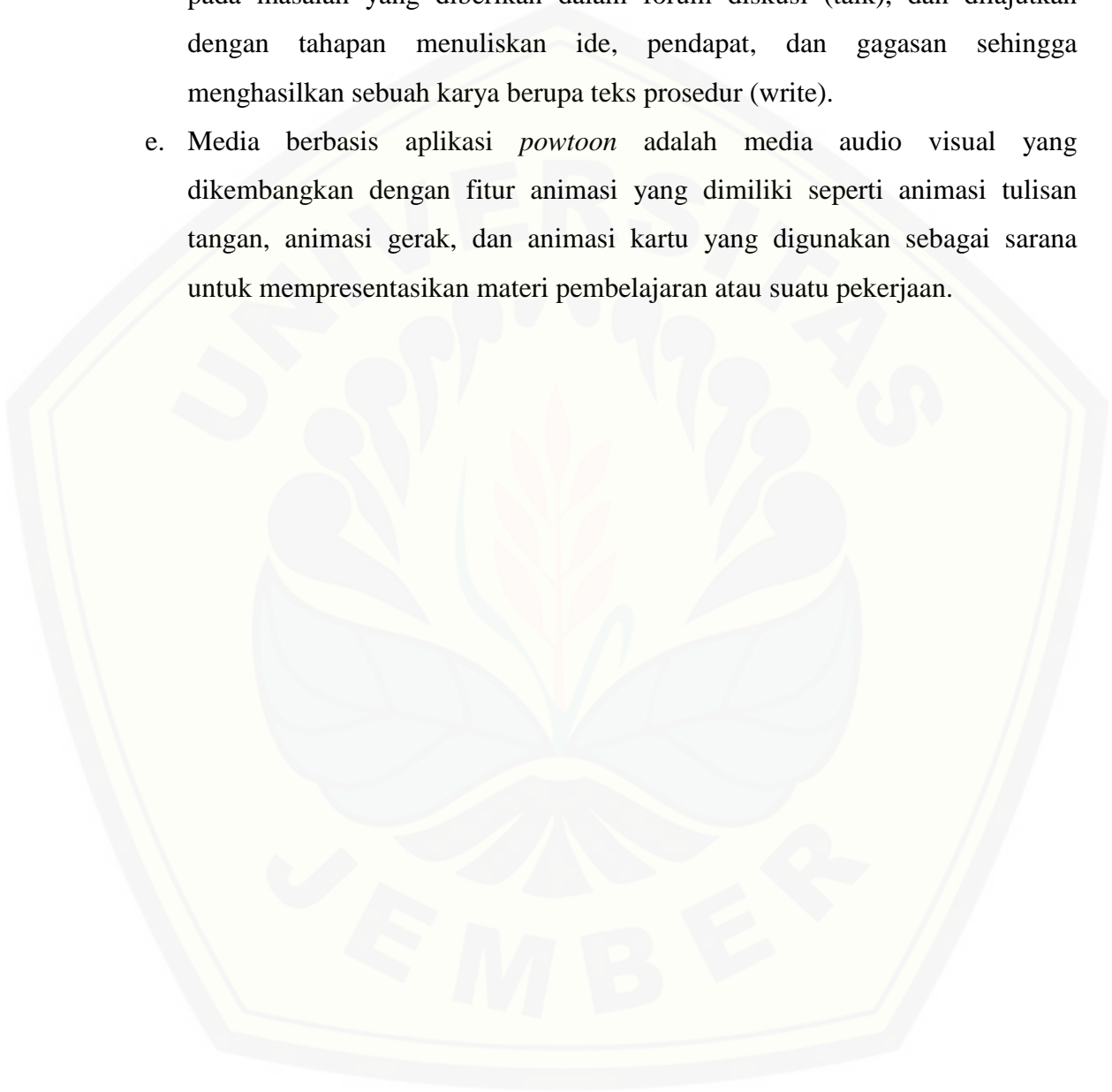
#### 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, berikut definisi operasionalnya.

- a. Menulis adalah proses menuangkan pikiran, ide, pendapat, perasaan, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang digunakan sebagai sarana berkomunikasi secara tidak langsung dan diharapkan dapat dipahami oleh pembaca.
- b. Teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan benar.
- c. Menulis teks prosedur adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan pendapat berupa serangkaian langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat terselesaikan dengan benar.



- d. Metode *think talk write* adalah kegiatan memecahkan masalah dari kesulitan yang dialami siswa (*think*) kemudian, mengkomunikasikan hasil dari temuan pada masalah yang diberikan dalam forum diskusi (*talk*), dan dilanjutkan dengan tahapan menuliskan ide, pendapat, dan gagasan sehingga menghasilkan sebuah karya berupa teks prosedur (*write*).
- e. Media berbasis aplikasi *powtoon* adalah media audio visual yang dikembangkan dengan fitur animasi yang dimiliki seperti animasi tulisan tangan, animasi gerak, dan animasi kartu yang digunakan sebagai sarana untuk mempresentasikan materi pembelajaran atau suatu pekerjaan.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori yang mendasari penelitian ini meliputi: (1) pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 (2) konsep dasar keterampilan menulis, (3) teks prosedur, (4) pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah (5) metode pembelajaran, (6) media pembelajaran, (7) pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*. Hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

### 2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang di dalamnya meliputi situasi dan konteks. Tujuan pembelajaran berbasis teks adalah membawa siswa sesuai perkembangan mentalnya, dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Bahasa Indonesia dalam perkembangannya tidak hanya dijadikan sebagai sarana komunikasi, bahasa Indonesia juga digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan bahasa berfungsi sebagai sarana berpikir. Adapun tahapan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menurut Mahsun (2014:113) yang meliputi:

#### a. Tahap pemodelan

Pada tahap pemodelan kegiatan yang dapat dilakukan adalah mengenalkan nilai, tujuan sosial, struktur, ciri-ciri bentuk, dan aspek kebahasaan yang menjadi penanda teks yang diajarkan. Kegiatan yang dapat dilakukan siswa dalam tahap ini adalah siswa diminta untuk membaca teks, tanya jawab tentang makna teks, melabeli teks, dan diskusi kelompok.

b. Tahap bekerja sama membangun/mengembangkan teks

Tahap bekerja sama membangun/mengembangkan teks adalah suatu tahapan yang mencakup mengembangkan nilai, sikap, dan keterampilan melalui teks yang utuh secara bersama-sama. Kegiatan siswa pada kegiatan ini dapat diwujudkan dengan melengkapi dialog, melengkapi bagan, meringkas teks, dan kegiatan membangun teks secara berkelompok.

c. Tahap membangun/mengembangkan teks secara individu

Pada tahap ini siswa mendapat tugas membangun teks mulai dari pengumpulan data, informasi, atau fakta, menganalisa data, sampai menyajikan hasil analisis sesuai jenis teks secara individu. Berbeda dengan tahap sebelumnya dimana siswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk membangun suatu teks, pada tahap akhir ini siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan tugasnya secara individu.

## 2.2 Konsep Dasar Keterampilan Menulis

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan fikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis (Suria Miharja, 1997:2). Pendapat yang dikemukakan Suria Miharja sejalan dengan pendapat Suparno (2007:13) yang mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Seseorang dengan menulis dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Dalam pembahasan konsep dasar menulis, memaparkan: (1) pengertian menulis, (2) menulis sebagai proses, (3) tujuan menulis, (4) manfaat menulis.

### 2.2.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan kegiatan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung (Rosidi, 2009:2). Menurut Parera (1993:3) menulis merupakan suatu proses dengan melalui beberapa tahap yang berkaitan dengan menulis. Burhan Nurgiantoro (1988:273) berpendapat bahwa menulis adalah aktivitas produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa.

Menurut Tarigan (1986:2) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif. Menulis dikatakan sebagai keterampilan produktif karena menghasilkan suatu bentuk tulisan, sedangkan dikatakan bersifat ekspresif karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan ide kepada orang lain. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya. Apabila seorang penulis ingin memiliki kemahiran dalam menulis maka diperlukan latihan secara intensif. Menurut Byrne dalam Slamet (2007:141) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis bukan sekedar menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata dapat disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses menuangkan pikiran, ide, pendapat, perasaan, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang digunakan sebagai sarana berkomunikasi secara tidak langsung dan diharapkan dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis juga tidak secara instan dapat dikuasai harus melalui tahap belajar dan praktik sehingga memiliki kemahiran dalam menulis.

### 2.2.2 Menulis Sebagai Proses

Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas: (a) tahap prapenulisan, (b) penulisan, (c) dan pascapenulisan ( Dalman, 2011:5-20).

#### a. Tahap Prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan dan informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasandalam bentuk kerangka karangan.

##### 1) Menentukan Topik

Topik adalah pokok persoalan atau permasalahan yang menjwai seluruh karangan.

##### 2) Menentukan Maksud atau Tujuan Penulisan

Tujuan yang dimaksudkan seperti menghibur, menginformasikan, mengklarifikasi, atau membujuk.

##### 3) Memerhatikan Sasaran Karangan (Pembaca)

Dalam kegiatan ini, perlu memerhatikan dan menyesuaikan tulisan dengan level sosial, tingkat pengalaman, penegetahuan, kemampuan, dan kebutuhan pembaca.

##### 4) Mengumpulkan Informasi Pendukung

Sebelum pada tahap menulis perlu mencari, mengumpulkan, dan memilih informasi yang dapat mendukung, memperluas, dan memperkaya isi tulisan.

### 5) Mengorganisasikan Ide dan Informasi

Menyusun kerangka karangan merupakan kegiatan mengorganisasikan ide atau menata ide-ide agar saling bertaut dan padu. Kerangka karangan adalah panduan seseorang dalam menulis ketika mengembangkan suatu karangan. Secara umum kerangka karangan terdiri atas pendahuluan atau pengantar, isi atau inti, dan penutup.

#### b. Tahap Penulisan

Pada tahap prapenulisan menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan telah mampu diselesaikan dengan baik, selanjutnya penulis siap untuk menulis. Mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan.

Struktur karangan terdiri atas bagian awal, isi, dan akhir. Awal karangan berfungsi untuk memperkenalkan dan menggiring pembaca untuk melanjutkan kegiatan membacanya. Isi karangan menyajikan bahasan topik atau ide utama karangan, berikut hal-hal yang menjelaskan atau mendukung ide tersebut, seperti contoh, ilustrasi, informasi, bukti, atau alasan. Akhir karangan berfungsi untuk mengembalikan pembaca pada ide-ide inti dan penekanan ide-ide penting. Pada bagian akhir berisi kesimpulan, dan dapat ditambah rekomendasi atau saran bila diperlukan.

#### c. Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang telah dihasilkan. Kegiatan ini terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

Kegiatan penyuntingan dan perbaikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca keseluruhan karangan.
- 2) Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan.
- 3) Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

### 2.2.1 Tujuan Menulis

Tujuan menulis menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan 2008:24), yaitu:

- a. Tujuan penugasan (*assignment purpose*), tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauannya sendiri.
- b. Tujuan altruistik (*altruistic pupose*), penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
- c. Tujuan persuasif (*persuasive purpose*), tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. Tujuan informasi (*informational purpose*), tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada pembaca.
- e. Tujuan pernyataan diri (*self-expressive*), tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
- f. Tujuan kreatif (*creative purpose*), tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik serta nilai-nilai kesenian.
- g. Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*), tulisan yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran dan gagasannya sendiri agar mudah dimengerti oleh para pembaca.

Tujuan menulis secara umum adalah memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, meringkaskan, dan meyakinkan (Semi, 2003:14). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan tujuan menulis adalah: (1) memberikan solusi dari suatu masalah, (2) memberikan rasa senang untuk pembaca, (3) menghibur, (4) mempengaruhi, (5) menceritakan tentang suatu kejadian yang pernah terjadi, (6) serta memberikan informasi.

### 2.2.2 Manfaat menulis

Beberapa manfaat menulis menurut Komaidi (2008:12-13), yaitu:

- a. Menimbulkan rasa ingin tahu (*curiocity*) dan melatih kepekaan dalam realitas di sekitar.
- b. Mendorong seseorang untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya. Melalui kegiatan tersebut akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang ditulis.
- c. Terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis.
- d. Secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangandan stress.
- e. Apabila hasil tulisan dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit, akan memperoleh kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu juga memperoleh honorarium (penghargaan).
- f. Mendapatkan kepopolaritasan apabila tulisannya dibaca oleh banyak orang. Hal ini akan memperoleh kepuasan tersendiri dan merasa dihargai oleh orang lain

Menurut Akhadiah, dkk(1988:1-2) memaparkan bahwa menulis memiliki delapan manfaat,yaitu:

- a. Menulis dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri.
- b. Melalui kegiatan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan.
- c. Menulis memaksa untuk lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang akan ditulis.



- d. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.
- e. Melalui tulisan dapat meninjau serta menilai gagasan yang dimiliki secara lebih objektif.
- f. Menulis di atas kertas lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret.
- g. Tugas menulis mengenai suatu topik mendorong untuk belajar secara aktif.
- h. Menulis yang terencana akan membiasakan untuk berpikir serta berbahasa secara tertib.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki manfaat menumbuhkan rasa percaya diri melalui tulisan yang dibaca oleh orang lain sehingga beranggapan memberikan informasi bagi yang membutuhkan serta menjadikan sumber penghasilan apabila hasil tulisannya diterbitkan oleh suatu penerbit.

### **2.3 Teks Prosedur**

Dalam pembahasan teks prosedur, memaparkan : (1) pengertian teks prosedur, (2) struktur teks prosedur, (3) ciri-ciri teks prosedur, dan (4) aspek kebahasaan dalam teks prosedur.

#### **2.3.1 Pengertian Teks Prosedur**

Teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah (Yandi:2016). Menurut Ali (2000:325) prosedur adalah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan.

Sependapat dengan Yandi, Samhis (2017) menjelaskan teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Menurut Murih Widodo (2016) teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau cara penggunaan atau membuat suatu produk.

Berdasarkan pemaparan di atas, teks prosedur adalah teks yang berisi tata cara atau tahapan untuk membuat atau melakukan sesuatu dengan benar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

### 2.3.2 Struktur Teks Prosedur

Struktur teks prosedur menurut Kemendikbud (2016:116) terdiri dari 4 bagian yang meliputi:

- a. Judul
  - 1) Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan.
  - 2) Dapat cara melakukan/menggunakan sesuatu.
- b. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
  - 1) Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan.
  - 2) Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan.
- c. Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
  - 1) Dapat berupa daftar/rincian.
  - 2) Dapat berupa paragraf.
  - 3) Pada teks prosedur tertentu, misalnya melakukan sesuatu tidak diperlukan bahan/alat.
- d. Langkah/tahapan dengan urutan yang benar
  - 1) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
  - 2) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst.
  - 3) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst.

e. Penutup

- 1) Dapat berupa kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba.

### 2.3.3 Ciri-ciri Teks Prosedur

Menurut Kemendikbud (2016:88) ciri teks prosedur dapat dilihat dari dua segi yakni segi isi dan segi bahasa yang digunakan. Ciri teks prosedur dilihat dari segi isinya terbagi dalam tiga bagian yakni: (a) Panduan langkah-langkah yang harus dilakukan; (b) aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan; (c) isi kegiatan yang dilakukan secara urut.

Ciri bahasa yang digunakan: (a) kalimat perintah, karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kegiatan; (b) selain kalimat perintah juga diberikan saran dan larangan dalam proses menggunakan atau membuat; (c) penggunaan kata dengan ukuran yang akurat (  $\frac{1}{4}$  tepung); (d) menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas (rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).

### 2.3.4 Aspek Kebahasaan dalam Teks Prosedur

Dalam Kemendikbud (2016:107-112) terdapat 7 aspek kebahasaan dalam teks prosedur yang meliputi:

a. Penggunaan kalimat perintah

Pernyataan : Anda perlu memosisikan tubuh sejajar dengan monitor

Perintah : Posisikan tubuh sejajar dengan monitor.

b. Penggunaan bentuk pasif (untuk proses)

Aktif : Anda sebaiknya menekan tombol *keyboard* dengan lembut.

Proses Pasif : Tombol *keyboard* sebaiknya ditekan dengan lembut.

c. Penggunaan kriteria/batasan

Tanpa batasan : Angkat kaki kanan.

Dengan batasan : Angkat kaki kanan setinggi lutut.

Dengan batasan : Langkahkan kaki kanan dua kali dan pada hitungan 4 bertepuk tangan.

d. Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur.

Adverbia atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

1) Keterangan cara

Adverbia ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (dengan, dan secara)

Contoh:

- 1) Bungkuslah adonan **dengan rapat**.
- 2) Talikan rafi **dengan cara menyilang**.
- 3) Minum cairab **tanpa diaduk**.
- 4) Bunyikan **secara serentak semua gendang**.

2) Keterangan alat

Adverbia ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya dengan....., menggunakan....., dengan menggunakan.....

Contoh:

- (a) Lukis kain **dengan menggunakan canting**.
- (b) Potong nanas menjadi 3 bagian **menggunakan pisau**.

3) Keterangan tujuan

Adverbia ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.

Contoh:

- (a) malam jangan terlalu panas **agar** tidak merusak kain.

#### 4) Keterangan derajat/ kuantitas

Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya.

Contoh:

- (a) setelah dicelup, angkat kain **secepatnya**.

#### 5) Keterangan syarat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa(jika).

Contoh:

- (a) **Jika** malam yang digunakan pada canting terlalu panas akan merusak kain.

#### 6) Keterangan akibat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan akibat yang ditimbulkan dari peristiwa/kegiatan (hingga, akibatnya, sampai, menjadi)

Contoh:

- (a) Goreng adonan **hingga** kecoklatan.

#### e. Menggunakan kalimat saran/larangan

Bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya. Penggunaan kata/ frase hubung: sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak... atau kecuali jika, sebaiknya.

Contoh:

- (a) Ingat jangan lakukan gerakan secara cepat. Jika terlalu cepat Anda meggerakkan leher, otot leher akan rusak.

#### f. Menggunakan kata penghubung, pelesapan, dan kata acuan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti *kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini*. Dalam menulis teks prosedur biasanya penulis sering menggunakan suatu penghubung yang diulang-ulang untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya.

Contoh:

- 1) Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit.
- 2) Aduk terus (**tepung dan santan yang dimasak**) hingga mengental dan berwarna kecoklatan.
- 3) Angkat adonan dan setelah dingin cetak (**hasil tepung dan santan yang telah mengental**) hingga membentuk persegi panjang.
- 4) Taburi wijen di atasnya (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang**)

g. Penggunaan akhiran -i dan akhiran -kan pada teks prosedur

Akhiran -i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran -kan dipakai jika objek bergerak

Contoh :

- 1) Lumuri loyang **dengan** mentega
- 2) Lumurkan mentega **pada** loyang
- 3) Taburi roti yang sudah matang **dengan** keju parut
- 4) Taburkan keju parut **pada** roti yang sudah matang

#### 2.4 Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Sekolah

Pembelajaran menulis teks prosedur terdapat dalam Kurikulum 2013. Kompetensi yang berkaitan dengan menulis teks prosedur terdapat pada KD (4.6) yaitu “menyajikan data rangkaian kegiatan dalam teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata,dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis”. Untuk mencapai tujuan dalam KD tersebut, diperlukan bimbingan dan latihan agar siswa memiliki kompetensi dalam menulis. Dalam menulis teks prosedur siswa perlu memperhatikan struktur teks prosedur yang meliputi: judul, pengantar yang menyatakan tujuan penulisan, bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur,

langkah/ tahapan dengan urutan yang benar, dan penutup. Selain struktur, siswa juga perlu memperhatikan isi dari teks prosedur yang meliputi: panduan langkah-langkah yang harus dilakukan, aturan atau batasan dalam bahan/ kegiatan, dan isi kegiatan yang dilakukan secara urut. Adapun hal lain yang perlu diperhatikan dalam menulis teks prosedur yakni aspek kebahasaan yang meliputi: penggunaan kalimat perintah; penggunaan bentuk pasif (untuk proses); penggunaan kriteria/ batasan; penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan; menggunakan kalimat saran/ larangan; menggunakan kata penghubung, pelepasan, kata acuan; penggunaan akhiran –i dan akhiran –kan.

## **2.5 Metode Pembelajaran**

Dalam pembahasan metode pembelajaran, mepaparkan : (1) pengertian metode pembelajaran, dan (2) *think talk write* sebagai salah satu metode pembelajaran.

### **2.5.1 Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode berarti cara-cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien ( Suwardi, 2007:61). Menurut Sutikno (2009:88) metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Menurut Machfudz (2000) istilah metode dalam pembelajaran bahasa indonesia berarti perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur. Penerapan suatu metode dalam pembelajaran bahasa dikerjakan dengan langkah-angkah yang teratur dan secara bertahap. Langkah-langkah tersebut dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, peranan guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru tidak hanya memiliki kemampuan dalam penguasaan materi tetapi guru juga harus memiliki cara-cara dalam menyajikan materi dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

### 2.5.2 *Think Talk Write* sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran

Dalam pembahasan *think talk write* sebagai salah satu metode pembelajaran memaparkan : (a) pengertian metode *think talk write*, (b) kelebihan dan kekurangan *think talk write* dalam pembelajaran, (c) penerapan *think talk write* dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

#### a. Pengertian Metode *Think Talk Write*

*Think talk write* diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin (Yamin dan Ansari, 2008:84) yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur *think talk write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya kemudian menulis hasil diskusi. Menurut Porter (1992:179) bahwa *think talk write* adalah pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, dan akhirnya menuliskan dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya. *Think talk write* adalah metode yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. *Think talk write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, kemudian menuliskan topik tertentu. Metode ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan (Huda, 2013:218).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan, metode *think talk write* adalah kegiatan memecahkan masalah dari kesulitan yang dialami siswa (*think*) kemudian, mengkomunikasikan hasil dari temuan dalam masalah yang diberikan



dalam forum diskusi (talk) dan dilanjutkan dengan tahapan menuliskan ide, pendapat, dan gagasan sehingga menghasilkan sebuah karya berupa teks prosedur (write).

b. Kelebihan dan Kekurangan *Think Talk Write* dalam Pembelajaran

Pemaparan kelebihan dan kekurangan *think talk write* dalam pembelajaran menurut Shoimin (2014:215), adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan

- (a) Mengembangkan pemecahan masalah yang bermakna.
- (b) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- (c) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
- (d) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan dirinya sendiri.

2) Kekurangan

- (a) Apabila soal *open ended* dapat memotivasi siswa dimungkinkan sibuk.
- (b) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- (c) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan *think talk write* tidak mengalami kesulitan.

c. Penerapan *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Metode *think talk write* adalah metode pembelajaran yang diawali dengan proses berpikir, berbicara, dan menulis. Metode *think talk write* digunakan untuk mengembangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan dengan lancar. Berdasarkan pengertian tersebut, metode *think talk write* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Melalui metode *think talk write* siswa mampu menulis teks prosedur dengan tahapan menjelaskan kepanjangan singkatan-singkatan yang terdapat pada teks prosedur, memilih kata yang sesuai, menyusun teks prosedur, serta mengidentifikasi struktur, aspek kebahasaan, isi teks prosedur yang dilanjutkan dengan kegiatan mengkomunikasikan hasil menjelaskan kepanjangan yang terdapat

pada teks prosedur, memilih kata yang sesuai, menyusun teks prosedur, serta mengidentifikasi struktur, aspek kebahasaan, dan isi teks prosedur dalam forum diskusi dengan kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan setelah siswa mampu mengidentifikasi struktur aspek kebahasaan, isi teks prosedur dan memiliki pengetahuan mengenai teks prosedur tahap selanjutnya adalah menulis teks prosedur dengan bekal hasil mengamati video dan gambar yang ditayangkan pada layar LCD.

Melalui metode *think talk write* siswa dapat berperan secara aktif, kreatif, serta mengembangkan imajinasi yang dimiliki. Oleh karena itu, metode *think talk write* cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

## 2.6 Media Pembelajaran

Dalam pembahasan media pembelajaran, memaparkan : (1) pengertian media pembelajaran, (2) manfaat media pembelajaran, (3) *powtoon* salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

### 2.6.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 1997:3). Menurut AECT (dalam Arsyad, 1997:3), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Menurut Warsita (2008:5), media pembelajaran merupakan alat bantu yang dirancang khusus untuk merangsang pikiran, perasaan, pemahaman, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses pembelajaran. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 1997:4) memaparkan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah media berbasis komputer. Menurut Arsyad (1998:31) media berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pengajaran umumnya dikenal sebagai *computer-assisted instruction* (pengajaran dengan berbantuan komputer).

Berdasarkan pemaparan di atas, media pembelajaran adalah alat bantu berupa buku, gambar, video, slide, film, dan komputer yang digunakan guru untuk merangsang pikiran, perasaan, dan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### 2.6.2 Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki banyak manfaat bila digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 1997:25) media pembelajaran memiliki manfaat pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Manfaat audio-visual menurut Dale (dalam Arsyad 1997:24-25) , yaitu:

- a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
- b. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.
- c. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- d. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- e. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.

- f. Mendorong pemanfaatan yang bermakna bagi mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- g. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.
- h. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.
- i. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.
- j. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswabutuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak manfaat, yaitu: (1) menimbulkan motivasi belajar siswa, (2) memberikan pengalaman baru, (3) memberikan pembelajaran yang lebih bermakna serta menarik, dan (4) memperjelas penyampaian materi.

### 2.6.3 *Powtoon* Salah Satu Aplikasi yang dapat digunakan sebagai Media Pembelajaran

Dalam pembahasan *powtoon* sebagai salah satu media pembelajaran, memaparkan : (a) pengertian *powtoon*, (b) manfaat media pembelajaran *powtoon*, (c) kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *powtoon*.

#### a. Pengertian Aplikasi *Powtoon*

*Powtoon* merupakan aplikasi untuk membuat video animasi secara sederhana namun bukan untuk sejenis film, tetapi lebih kepada mempresentasikan materi dengan cara yang lebih variatif, unik, dan menyenangkan sesuai dengan tingkat imajinasi, daya komunikasi, serta kreasi (Arif 2017). Menurut Bastiar (2016) *powtoon* merupakan web aplikasi online untuk membuat presentasi atau video animasi kartun dengan cara yang mudah.

Menurut Andika (2013) *powtoon* merupakan layanan online untuk membuat sebuah paparan yang memiliki fitur animasi sangat menarik diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan time line yang sangat mudah. Hampir semua fitur dapat diakses dalam satu layar membuat *powtoon* mudah digunakan dalam proses pembuatan sebuah paparan. Paparan yang memiliki built-in karakter kartun, model animasi dan benda benda kartun lainnya membuat layanan ini sangat cocok digunakan untuk membuat media ajar khususnya untuk para pelajar yang suka dengan suasana santai dan non formal dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan *powtoon* adalah *web apps online* yang termasuk ke dalam media audio-visual dengan fitur animasi yang menarik seperti fitur animasi kartun sehingga mampu memberikan pemaparan materi yang unik, informatif, animatif, berwarna, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Powtoon*

Manfaat media pembelajaran berbasis aplikasi *powtoon* Hendrik (2015), yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti:
  - (a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita gambar, film bingkai, film, atau model.
  - (b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar.
- 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high speed photography. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan lagi melalui rekaman film, video, film bingkai, foto. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Powtoon*

Disetiap media pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan begitupun dengan media pembelajaran berbasis aplikasi *powtoon* (Bahtra: 2015) . Kelebihan dari media pembelajaran berbasis aplikasi *powtoon* adalah penggunaanya praktis, kolaboratif, lebih variatif, dan memotivasi. Terlepas dari kelebihan yang dimiliki, media berbasis aplikasi *powtoon* juga memiliki kekurangan yakni, ketergantungan pada ketersediaan sarana teknologi, harus disesuaikan dengan sistem dan kondisi yang ada, dan membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang profesional untuk mengoprasikannya.

Menurut Alifatun (2016) kelebihan dari media pembelajaran berbasis aplikasi *powtoon* adalah gratis, tutorial sangat membantu bagi pemula, ada free templates dan premium templates, serta cocok bagi semua kalangan. Disamping kelebihan dalam media pembelajaran berbasis aplikasi *powtoon* juga memiliki kekurangan yaitu, hanya tersedia online dan tidak ada software offlinenya, sinyal harus kuat karena kapasitas besar, lebih banyak template premium daripada free template, dan ikon-ikon untuk accessories masih banyak yang terkunci.

### 2.7 Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Metode *Think Talk Write* berbantuan Media berbasis Aplikasi *Powtoon*

Pada pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* memaparkan skenario pembelajaran yang harus diikuti. Skenario pembelajaran yang harus diikuti sebagai berikut.

Tabel 2.1 Skenario menulis teks prosedur dengan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*.

PERTEMUAN KE-1		
KOMPONEN	AKTIVITAS	
	GURU	SISWA
KEGIATAN AWAL  10 menit	1. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa merespon salam dari guru.
	2. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.	2. Siswa merespon presensi kehadiran yang dilakukan guru.
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni agar siswa memiliki kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	3. Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni memiliki kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.

	<p>4. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat menulis dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>	<p>4. Siswa menerima motivasi tentang manfaat menulis dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>
	<p>5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa mengenai teks prosedur.</p>	<p>5. Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari mengenai teks prosedur.</p>
<p><b>KEGIATAN INTI</b>  <b>100 menit</b></p>	<p>6. Guru menayangkan video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream” dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i>.</p>	<p><i>(Think)</i> 6. Siswa memperhatikan dengan seksama video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream” dengan tujuan memiliki pengetahuan awal mengenai suatu prosedur.</p>
	<p>7. Guru bertanya kepada siswa mengenai informasi yang diketahui pada video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream”.</p>	<p><i>(Talk)</i> 7. Siswa menjawab pertanyaan mengenai informasi yang diketahui pada video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream”.</p>
	<p>8. Guru menayangkan teks prosedur “cara membuat</p>	<p><i>(Think)</i> 8. Siswa membaca teks</p>



	<p>puding cookies dan cream”dengan memberikan warna yang berbeda pada setiap bagian dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>	<p>prosedur “cara membuat puding cookies dan cream” untuk mencermati bagian-bagian dengan warna yang berbeda yang membentuk struktur teks prosedur.</p>
	<p>9. Guru bertanya kepada siswa tentang isi setiap bagian yang berwarna yang membentuk struktur teks prosedur.</p>	<p><b>(Talk)</b></p> <p>9. Siswa mengemukakan isi tiap bagian yang berwarna yang membentuk struktur teks prosedur.</p>
	<p>10. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan struktur teks prosedur berdasarkan identifikasi isi setiap warna yang sudah dilakukan oleh siswa.</p>	<p>10. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan struktur teks prosedur.</p>
	<p>11. Guru menayangkan kembali teks prosedur “cara membuat puding cookies dan cream”dengan memberikan warna yang berbeda pada setiap bagian dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>	<p><b>(Think)</b></p> <p>11. Siswa membaca kembali teks prosedur “cara membuat puding cookies dan cream” untuk mencermati bagian-bagian dengan warna yang berbeda yang memuat aspek kebahasaan teks prosedur yang meliputi penggunaan kalimat</p>

		perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria/batasan, penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, keterangan tujuan, menggunakan kalimat saran/larangan, menggunakan kata penghubung, pelesapan, dan acuan, penggunaan akhiran -i dan -kan.
	12. Guru meminta siswa mengemukakan ciri-ciri penggunaan bahasa yang terdapat pada teks prosedur sesuai dengan warna yang telah ditentukan.	<i>(Talk)</i> 12. Berdasarkan hasil identifikasinya siswa mengemukakan ciri-ciri penggunaan bahasa dalam teks prosedur sesuai dengan warna yang telah ditentukan.
	13. Guru membimbing siswa untuk merumuskan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam teks prosedur.	13. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam teks prosedur.
	14. Guru memberikan penguatan tentang struktur dan aspek kebahasaan prosedur dari hasil	14. Siswa memperhatikan penguatan tentang struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dari hasil

	identifikasi siswa dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	identifikasi siswa dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.
	15. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang dirasa belum pahami.	15. Siswa bertanya mengenai hal yang dirasa belum dipahami.
	16. Guru memandu siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa.	16. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa.
	17. Guru memberikan latihan kepada setiap siswa dalam satu kelompok untuk menjelaskan kepanjangan singkatan, merevisi kalimat yang kurang tepat, dan menyusun teks prosedur acak menjadi teks prosedur yang benar.	<b>(Think)</b> 17. Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan latihan yang diberikan guru untuk menjelaskan kepanjangan singkatan, merevisi kalimat yang kurang tepat, dan menyusun teks prosedur acak menjadi teks prosedur yang benar.
	18. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, guru memandu siswa mengemukakan hasil	<b>(Talk)</b> 18. Setiap siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan

	<p>tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.</p>	<p>kompok masing-masing, dan siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.</p>
	<p>19. Guru menayangkan jawaban yang benar dari kepanjangan singkatan, perbaikan kalimat yang kurang tepat, dan susunan teks prosedur yang benar.</p>	<p>19. Siswa menerima informasi jawaban yang benar dari kepanjangan singkatan, perbaikan kalimat yang kurang tepat, dan susunan teks prosedur yang benar.</p>
	<p>20. Guru menayangkan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>	<p>20. Siswa menerima informasi mengenai langkah-langkah menulis teks prosedur dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>
	<p>21. Guru menayangkan gambar puding buah dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD dan memberikan penugasan</p>	<p><b>(Write)</b> 21. Siswa memperhatikan gambar puding buah dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD dan secara</p>

	kepada setiap kelompok untuk menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.	berkelompok siswa menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan .
<b>KEGIATAN PEUTUP</b>  <b>10 menit</b>	22. Guru memberikan refleksi dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.	22. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.
	23. Guru bertanya tentang kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.	23. Siswa menyampaikan kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.
	24. Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam	24. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru
<b>PERTEMUAN KE-2</b>		
<b>KEGIATAN AWAL</b>  <b>10 menit</b>	1. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa merespon salam dari guru.
	2. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.	2. Siswa merespon presensi kehadiran yang dilakukan guru.
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni agar siswa memiliki	3. Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran

	<p>kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>	<p>yang ingin dicapai yakni memiliki kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>
	<p>4. Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan 1 dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.</p>	<p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan 1.</p>
<p><b>KEGIATAN INTI</b>  <b>100 menit</b></p>	<p>5. Guru memandu siswa untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan 1.</p>	<p>5. Siswa membentuk kelompok seperti pada pertemuan 1.</p>
	<p>6. Guru memberikan penugasan kepada setiap siswa dalam satu kelompok untuk mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang berjudul “cara membuat nasi goreng telur ” dengan cara</p>	<p><i>(Think)</i> 6. Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan tugas untuk mengidentifikasi struktur dan aspek</p>

	<p>memberikan simbol atau tanda pada bagian yang membentuk struktur teks prosedur dan bagian yang memuat aspek kebahasaan teks prosedur.</p>	<p>kebahasaan teks prosedur “cara membuat nasi goreng telur” dengan memberikan simbol atau tanda pada bagian yang membentuk struktur teks prosedur dan bagian yang memuat aspek kebahasaan teks prosedur.</p>
	<p>7. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, guru memandu siswa untuk mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan tugasnya.</p>	<p><i>(Talk)</i> 7. Setiap siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, dan siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.</p>
	<p>8. Guru menayangkan video berjudul “cara membuat lampu hias dari sendok plastik” dengan berbantuan media berbasis</p>	<p>8. Siswa mengamati video yang berjudul “cara membuat lampu hias dari</p>

	<p>aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>	<p>sendok plastik” dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>
	<p>9. Setelah video selesai diputar, guru menayangkan sebuah gambar lampu hias dari sendok plastik dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD dan memberikan tugas pada setiap individu untuk menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</p>	<p>(<i>Write</i>)</p> <p>9. Siswa mengamati gambar yang ditayangkan pada layar LCD dan secara individu siswa menulis teks prosedur cara membuat lampu hias dari botol sendok plastik dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</p>
	<p>10. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil menulis teks prosedur. Siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau tanggapan mengenai penampilan siswa yang tampil.</p>	<p>10. Siswa maju ke depan kelas dan membacakan hasil pekerjaannya. Siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau tanggapan</p>



		penampilan siswa yang tampil.
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>  <b>10 menit</b>	11. Guru memberikan refleksi dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.	11. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.
	12. Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam.	12. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru.

### BAB 3. METODELOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian, yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) subjek penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) data dan sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik analisis data, dan (7) instrumen penelitian.

#### 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

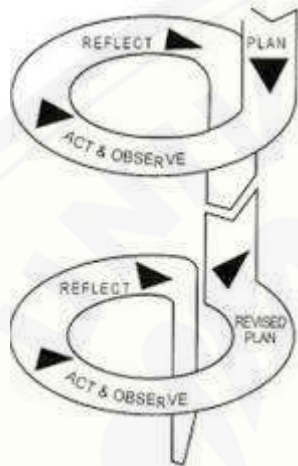
##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut McNiff (dalam Kusumah dan Dwitagama, 2012:8) PTK adalah bentuk penelitian refleksi diri (*self reflective*) yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar. Jenis penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember menggunakan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*. Tujuan penelitian ini sebagai upaya untuk mengungkapkan permasalahan yang terjadi serta memberikan solusi dari masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini.

##### 3.1.2 Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif. Penelitian dilakukan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII G SMPN 8 Jember dengan merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tahapan siklus.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Kusumah dan Dwitagama, 2012:21) terdapat empat komponen dalam penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Model Bagan Penelitian Menurut Kemmis dan McTaggart  
(Kusumah dan Dwitagama, 2012:21)

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII G tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 20 siswa dan 16 siswa perempuan. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Jember yang beralamat di Jl. Basuki Rahmad No.25. Berdasarkan informasi yang diperoleh diketahui bahwa kemampuan menulis siswa kelas VII G tergolong rendah. Dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70 terdapat 9 orang yang mendapat nilai  $\geq 70$  dari seluruh siswa kelas VII G. Nilai rendah yang didapatkan siswa meliputi beberapa hal, yaitu: (1) siswa asyik mengobrol dengan teman sebangku, (2) mengerjakan tugas mata pelajaran lain, (3) siswa belum mampu menggunakan pemilihan kata yang sesuai. Berdasarkan permasalahan tersebut sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Prasiklus

Pada tahapan prasiklus pelaksanaan kegiatan awal adalah melakukan observasi dengan bantuan guru bahasa Indonesia kelas VII G SMPN 8 Jember. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, yaitu siswa asyik mengobrol dengan teman sebangku, menggambar, dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Hal tersebut dilatarbelakangi peran guru yang lebih mendominasi proses pembelajaran tanpa melibatkan peran siswa secara aktif. Dominasi tersebut tampak ketika guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, sehingga menjadi celah bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran yang diberikan. Selain itu, kurangnya pemanfaatan media yang digunakan guru hanya menggunakan buku paket bahasa Indonesia selama proses pembelajaran .

Pada tahap prasiklus selain observasi juga dilakukan wawancara dengan guru bahasa indonesia kelas VII G SMPN 8 Jember. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur tergolong rendah. Disampaikan bahwa dari 36 siswa terdapat 9 siswa yang mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan pemaparan tersebut, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menerapkan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*.

### 3.3.2 Siklus 1

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) menyusun dan menyiapkan lembar kerja untuk siswa, (3) menyiapkan media yang akan digunakan, (4) menyiapkan alat dokumentasi (5) menyusun dan menyiapkan pedoman wawancara untuk guru dan siswa, (6) menyusun dan menyiapkan pedoman observasi, (7) menyusun dan menyiapkan pedoman evaluasi, (8) menyiapkan tim untuk membantu penelitian.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada siklus 1 (terlampir). Tahap ini merupakan tahap penerapan metode *think talk write* dengan berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* dalam menulis teks prosedur.

#### c. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan selama proses pelaksanaan tindakan. Tujuan pada tahap ini adalah untuk mengetahui dampak serta respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* yang dilakukan.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan refleksi ini dapat diketahui kekurangan dan keberhasilan serta penyebab keberhasilan dan kekurangan dalam menulis teks prosedur menggunakan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* dari proses tindakan yang telah dilakukan. Jika pada siklus 1 hasil yang diharapkan kurang maksimal maka diperlukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus 2, sedangkan keberhasilan siswa akan dilakukan kembali dalam siklus 2 sebagai penguatan sehingga memperoleh peningkatan hasil belajar yang diharapkan.

### 3.3 Data dan Sumber Data

#### 3.3.1 Data

Data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi: (1) data observasi yang diperoleh dari hasil pencatatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran menulis teks prosedur; (2) data wawancara berupa informasi hasil tanggapan siswa dan guru dalam penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai hasil penskoran dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G SMPN 8 Jember tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 siswa meliputi 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Sumber data lain adalah guru bahasa Indonesia kelas VII G SMPN 8 Jember.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Tes pada penelitian ini adalah tes menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur teks prosedur, aspek kebahasaan teks prosedur, dan isi teks prosedur. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

#### b. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung. Adapun observasi lain yang digunakan yaitu observasi terbimbing yang dilakukan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data penelitian.

Tujuan observasi ini adalah mengamati tingkah laku siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan bantuan lembar observasi serta catatan lapangan.

c. Wawancara

Wawancara pada kegiatan ini digunakan untuk memperoleh informasi tanggapan siswa dan guru dalam penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*. Teknik wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur (bebas). Teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara bebas dimana kegiatan wawancara dilakukan melalui dialog bersama narasumber dengan mengajukan pertanyaan pada lembar wawancara yang telah disiapkan tetapi, juga dapat menanyakan pertanyaan yang tidak terdapat pada lembar wawancara sesuai dengan data yang ingin diketahui.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data nama siswa, jumlah siswa, dan hasil pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII G SMPN 8 Jember. Selain dokumentasi data, dokumentasi lain yang digunakan adalah foto dan rekaman siswa selama proses pembelajaran.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif melalui proses sebagai berikut:

a. Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data kuantitatif meliputi kegiatan merekap nilai yang diperoleh siswa, menghitung nilai rata-rata kelas, dan menghitung presentase hasil belajar siswa secara klasikal.

## b. Penilaian dan pengkategorian

## 1) Tahap penilaian

**Tabel 3.1 Penilaian Menulis Teks Prosedur**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor
1.	Kelengkapan struktur teks prosedur <b>(i)</b> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi 5 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 4 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 3 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 2 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 1 struktur teks prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 35</li> <li>▪ 30</li> <li>▪ 25</li> <li>▪ 20</li> <li>▪ 15</li> </ul>
2.	Kelengkapan aspek kebahasaan teks prosedur <b>(ii)</b> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi 7 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 6 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 5 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 4 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 3 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 2 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 1 aspek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 35</li> <li>▪ 31</li> <li>▪ 27</li> <li>▪ 23</li> <li>▪ 19</li> <li>▪ 15</li> <li>▪ 14</li> </ul>



		kebahasaan	
3.	Kelengkapan isi teks prosedur (iii).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terdapat panduan/langkah-langkah yang harus dilakukan</li> <li>▪ Terdapat aturan atau batasan dalam bahan/kegiatan</li> <li>▪ Setiap kegiatan dilakukan secara berurutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 7</li> <li>▪ 7</li> <li>▪ 7</li> </ul>
4.	Ketepatan penggunaan diksi (iv).		▪9
	<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

$$Na = i + ii + iii + iv$$

Keterangan:

Na = Nilai akhir

i = Jumlah skor yang diperoleh

ii = Jumlah skor yang diperoleh

iii = Jumlah skor yang diperoleh

iv = Jumlah skor yang diperoleh

Nilai rata-rata kelas diketahui dengan cara:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata kelas

$\sum Fx$  = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa

( Hidayat & Badrujaman, 2009:52)

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal diketahui dengan cara:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Sumber: (Depdiknas, 2006:36)

## 2) Pengkategorian

**Tabel 3.2 Pedoman Penilaian**

Rentang skor	Huruf	Tingkat kemampuan
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

(Arikunto, 1987:244)

**Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Pembelajaran**

Pencapaian %	kualifikasi	Kategori nilai
80%-100%	A	Sangat baik
70%-79%	B	Baik
60%-69%	C	Cukup
50%-59%	D	Kurang
0-49%	E	Gagal

(Purwanto, 2010:103)

Ketentuan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur, bahwa pembelajaran dinyatakan tuntas apabila:

- (a) Seorang siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai  $\geq 70$ .
- (b) Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila 75% siswa mencapai nilai  $\geq 70$ .

c. Tahap penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan kegiatan yang dilakukan adalah menyimpulkan semua data yang sudah dianalisis. Pada kegiatan ini mencakup hasil data yang didapat dan memberikan penjelasan mengenai hasil data. Sebagai contoh pada siklus 1 hasil yang diperoleh terdapat peningkatan tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ingin dicapai dapat disimpulkan pembelajaran dalam siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan tetapi belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ingin dicapai.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi dua instrumen yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar penilaian, dan lembar tes menulis teks prosedur. Instrumen pemandu analisis data berupa tabel hasil tes menulis teks prosedur.



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan pada siswa kelas VII G SMPN 8 Jember pada pembelajaran menulis teks prosedur.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi temuan penelitian dan pembahasannya dapat dikemukakan bahwa, penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa melalui proses sebagai berikut: (1) memperhatikan dengan seksama video “Cara Membuat Puding Cookies dan Cream” dengan tujuan memiliki pengetahuan awal mengenai suatu prosedur; (2) mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur berdasarkan pertanyaan yang diberikan guru; (3) setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan latihan untuk menjelaskan singkatan, merevisi kalimat yang kurang tepat, dan menyusun teks prosedur acak menjadi teks prosedur yang benar sebagai tahapan *think* selanjutnya, mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing sebagai tahapan *talk* kegiatan berikutnya, menerima informasi mengenai langkah-langkah menulis teks prosedur kemudian, secara berkelompok siswa menulis teks prosedur “Cara Membuat Puding Buah” sebagai tahapan *write*. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan siklus I pertemuan pertama. Kegiatan siklus I pertemuan kedua sebagai berikut: (4) setiap siswa dalam satu kelompok mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur “Cara Membuat Nasi Goreng Telur” sebagai tahapan *think* selanjutnya, mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing sebagai tahapan

*talk* kemudian, mengamati video yang berjudul “ Cara Membuat Lampu Hias dari Sendok Plastik” dan secara individu siswa menulis teks prosedur “Cara Membuat Lampu Hias dari Sendok Plastik” sebagai tahapan *write*. Kegiatan pada siklus II sebagai berikut: (5) setiap siswa dalam satu kelompok mengidentifikasi perbedaan yang terdapat dalam dua contoh teks prosedur sebagai tahapan *think* kemudian, mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing sebagai tahapan *talk* kegiatan berikutnya, mengamati dengan seksama video “Cara Membuat Lampu Hias dari Sendok Plastik” selanjutnya, menuliskan kembali teks prosedur “Cara Membuat Lampu Hias dari Sendok Plastik” yang telah selesai direvisi sebagai tahapan *write*.

Keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII G SMPN 8 Jember setelah penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 59,8 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 atau (25%) siswa sedangkan sisanya, sebanyak 27 atau (75%) siswa belum mencapai KKM. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat dibandingkan prasiklus dari 59,8 menjadi 63 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 atau (52,8%) siswa sedangkan sisanya, sebanyak 17 atau (47,2%) siswa belum mencapai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat dibandingkan siklus dari 63 menjadi 74 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 atau (80,6%) siswa sedangkan sisanya, sebanyak 7 atau (19,4%) belum mencapai KKM. Berdasarkan informasi tentang proses dan peningkatan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian menulis teks prosedur melalui penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada siswa kelas VII G SMPN 8 Jember dapat dikatakan berhasil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang direkomendasikan sebagai berikut:

- a. Guru bahasa Indonesia SMPN 8 Jember, disarankan untuk menerapkan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada pembelajaran menulis teks prosedur pada waktu mendatang serta dapat mengembangkannya pada pembelajaran teks-teks yang lain.
- b. Siswa kelas VII G SMPN 8 Jember, disarankan untuk mempertahankan aktivitas pada pembelajaran teks-teks selanjutnya.
- c. Peneliti selanjutnya, disarankan dapat melaksanakan kegiatan sejenis dengan lebih memperhatikan alokasi waktu sehingga keterampilan menulis melalui penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* mendapatkan hasil yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsyad, dan Sakura H. Ridwan. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Alifatun. 2016. *Kelebihan dan Kekurangan Powtoon*. (online). <http://abata15.blogspot.co.id/2016/02/powtoon-review.html>. Diakses 19 Mei 2017.
- Andika. 2013. *Powtoon Software Presentasi Kartun*. (online). <http://andika-tkj3.blogspot.co.id/2013/09/powtoon-software-presentasi-kartun.html>. Diakses 19 Mei 2017.
- Ariepinoci. 2014. *Kata-kata bijak menurut tokoh terkenal*. (online). <http://www.ariepinoci.web.id/2014/09/kata-kata-bijak-mutiara-tokoh-terkenal.html/>. Diakses 20 Maret 2018.
- Arif. 2017. *Pengertian Powtoon*. <http://arifrhblog.blogspot.co.id/2017/04/animasi-5-keutamaan-berpergian.html>. Diakses 19 Mei 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bahtra. 2015. *Media Pembelajaran Powtoon*. <http://bahtra12.blogspot.co.id/2015/04/media-pembelajaran-powtoon.html>. Diakses 19 Mei 2017.
- Bastiar. 2016. *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD LabScholl UNNES*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Burhan Nurgiantoro. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.



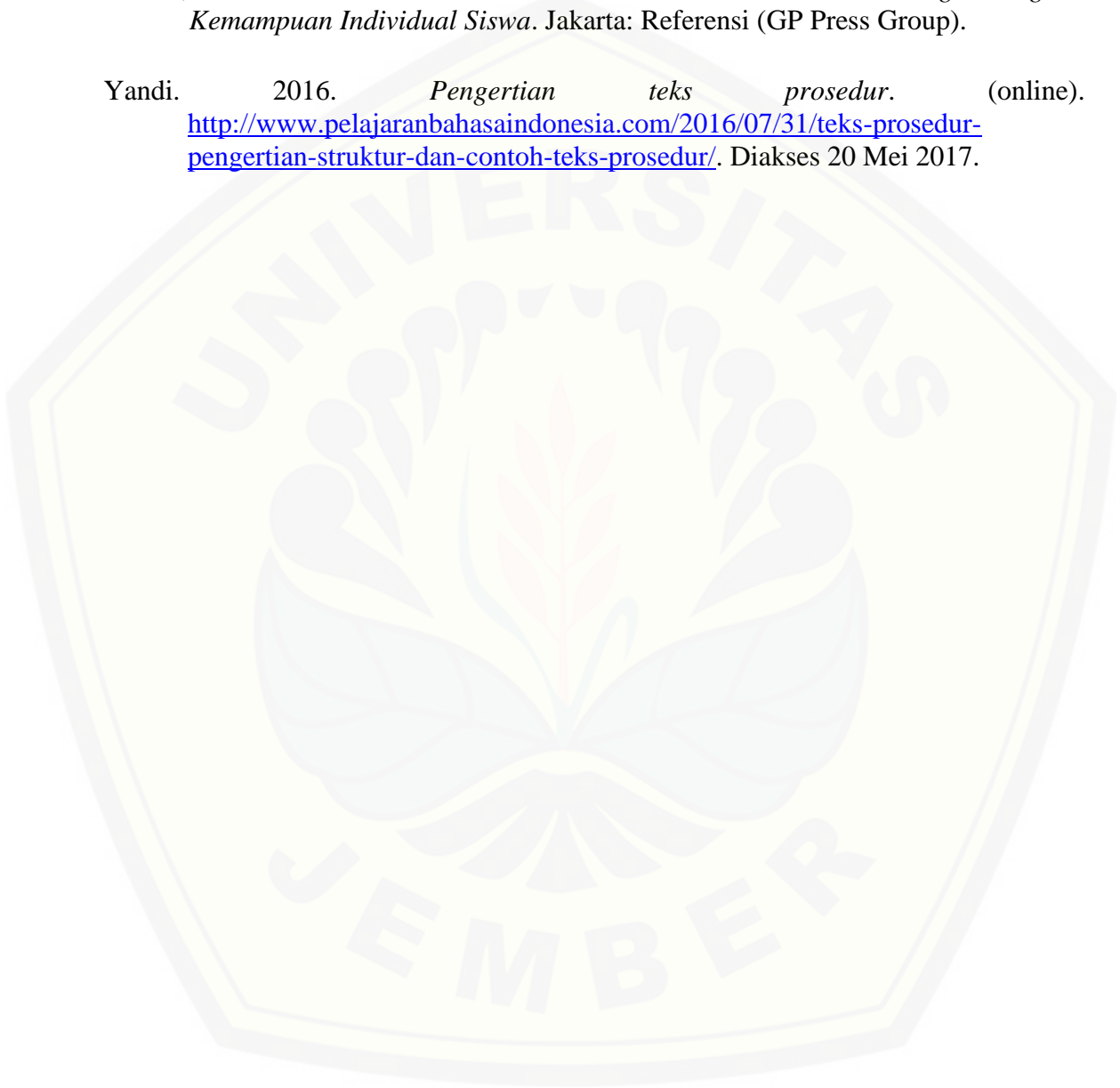
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- DePorter, Bobbi. 1992. *Quantum Learning*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Hendrik. 2015. Pengertian powtoon. (online). <http://muhammadhendrik94.blogspot.co.id/2015/12/tentang-powtoon.html>. Diakses 19 Mei 2017.
- Hidayat, D.R & Badrujaman, A. 2009. *Cara Mudah Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Trans Info Media.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komaidi, Didik. 2008. *Aku Bisa Menulis. Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Machfudz, Imam. 2000. *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Komunikatif*. Jurnal Bahasa dan Sastra UM.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Murih widodo. 2016. Pengertian teks prosedur. <http://www.gurupendidikan.com/teks-prosedur-pengertian-tujuan-macam-ciri-contoh/>. Diakses 20 Mei 2017.
- Nanang. 2010. *Kata-kata bijak dari para pakar*. (online). <https://ibenxs.wordpress.com/other/kata-kata-mutiara-dan-bijak-dari-para-pakar/>. Diakses 20 Maret 2018.

- Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis, Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Samhis. 2017. Pengertian teks prosedur. <http://www.gurupendidikan.com/teks-prosedur-pengertian-tujuan-macam-ciri-contoh/>. Diakses 20 Mei 2017.
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriamiharja, dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutikno, M. Sobri. 2007. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensi*. Salatiga: STAIN Salatiga Pers.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Kelompok B1 TK Plus Ma'Arif Balai-balai Padang Panjang Barat*. Jurnal Guru, No 2 Vol 6 Desember 2009.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yamin, H. Martinis dan Bansi I. Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Yandi. 2016. *Pengertian teks prosedur*. (online).  
<http://www.pelajaranbahasaindonesia.com/2016/07/31/teks-prosedur-pengertian-struktur-dan-contoh-teks-prosedur/>. Diakses 20 Mei 2017.



## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VII G SMPN 8 Jember dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Metode <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media Berbasis Aplikasi <i>Powtoon</i>	1. Bagaimanakah penerapan metode <i>think talk write</i> berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember?	1. Penerapan metode <i>think talk write</i> berbantuan aplikasi <i>powtoon</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember.	1. Penerapan pembelajaran melalui metode <i>think talk write</i> berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> .	1. Seluruh siswa kelas VII G SMPN 8 Jember tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 36 yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.	1. Rancangan penelitian: Penelitian Tindakan Kelas. 2. Jenis Penelitian: penelitian tindakan kelas kolaboratif. 3. Teknik pengumpulan data: - Obsevasi - Tes - Wawancara - Dokumentasi

	<p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember setelah penerapan metode <i>think talk write</i> berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i>?</p>	<p>2. Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 8 Jember setelah penerapan metode <i>think talk write</i> berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i>.</p>	<p>2. Ketuntasan hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur setelah diterapkan metode <i>think talk write</i> berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i>.</p>	<p>2. Guru bahasa Indonesia SMPN 8 Jember</p>	<p>4. Teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitatif</li> <li>- Kuantitatif</li> </ul> $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>P = presentase ketuntasan belajar siswa</p> <p>n = jumlah siswa yang tuntas</p> <p>N = jumlah seluruh siswa</p>
--	--	---	--	---	---

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

## 1. Pedoman Observasi

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang diterapkan guru di kelas setelah menerapkan metode <i>think talk write</i> berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> .	Guru dan siswa kelas VII G SMPN 8 Jember.

## 2. Pedoman Wawancara

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Sebelum melaksanakan penelitian a. Metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur. b. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.	Guru dan siswa kelas VII G SMPN 8 Jember.
2.	Setelah pelaksanaan penelitian a. Tanggapan guru bahasa Indonesia kelas VII G mengenai pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode <i>think talk write</i> berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> . b. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode <i>think talk write</i> berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> .	Guru dan siswa kelas VII G SMPN 8 Jember.

## 3. Pedoman Tes

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur.	Tes tulis siswa kelas VII G SMPN 8 Jember.

## 4. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	a. Daftar nama siswa kelas VII G SMPN 8 Jember. b. Foto kegiatan aktivitas siswa kelas VII G SMPN 8 Jember.	Guru dan siswa kelas VII G SMPN 8 Jember.

**LAMPIRAN C. RPP SIKLUS I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPN 8 JEMBER

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Prosedur

Alokasi Waktu : 6 x 40 (2x Pertemuan)

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah,dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p>	<p><b>Kognitif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan informasi pada video yang telah ditayangkan.</li> <li>2. Mengidentifikasi struktur teks prosedur.</li> <li>3. Menyusun teks prosedur yang acak menjadi teks prosedur yang sistematis.</li> <li>4. Mengidentifikasi aspek kebahasaan teks prosedur.</li> <li>5. Menjelaskan singkatan dalam teks prosedur.</li> <li>6. Merevisi penggunaan kata yang kurang tepat dalam teks prosedur yang dibaca.</li> </ol>
<p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur,</p>	<p><b>Psikomotor</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</li> <li>2. Menanggapi penampilan siswa lain dalam mempresentasikan hasil kerjanya dengan memberikan saran, koreksi, atau pertanyaan.</li> </ol>



unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	<p><b>Afektif</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan perilaku yang meliputi:<ol style="list-style-type: none"><li>a) Menunjukkan sikap percaya diri.</li><li>b) Mampu bekerja sama dengan baik melalui kegiatan diskusi kelompok.</li><li>c) Mampu menghargai pendapat yang disampaikan orang lain.</li><li>d) Mampu mengerjakan tugas dengan jujur dan tanggung jawab.</li></ol></li><li>2. Mengembangkan keterampilan sosial yang meliputi:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mampu berkomunikasi secara lisan melalui kegiatan tanya jawab.</li><li>b. Mampu berkomunikasi secara tertulis melalui kegiatan menulis teks prosedur.</li></ol></li></ol>
---	---

### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan informasi yang yang diketahui setelah melihat video yang berjudul “Cara Membuat Puding Cookies dan Cream yang ditayangkan guru.
2. Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks prosedur
3. Siswa mampu mengidentifikasi aspek kebahasaan teks prosedur.
4. Siswa mampu menjelaskan singkatan dalam teks prosedur.
5. Siswa mampu merevisi penggunaan kata yang kurang tepat dalam teks prosedur yang dibaca.
6. Siswa mampu menyusun teks prosedur yang acak menjadi teks prosedur yang sistematis.

7. Siswa mampu menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Pertemuan ke-1

- a. Pengenalan contoh teks prosedur.
- b. Pengertian teks prosedur : Teks prosedur adalah **teks** yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan benar.
- c. Struktur teks prosedur sebagai berikut:
  1. Judul
    - a) Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan.
    - 2) Dapat cara melakukan/menggunakan sesuatu.  
Contoh : Puding cookies dan cream
  2. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
    - d) Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan.
    - e) Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan.  
Contoh : Hari ini saya akan membuat salah satu resep favorit saya yaitu puding. Puding ini berbeda dengan biasanya karena puding yang akan saya buat adalah puding cookies dan cream.
  3. Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
    - a) Dapat berupa daftar/rincian.
    - b) Dapat berupa paragraf.
    - c) Pada teks prosedur tertentu, misalnya melakukan sesuatu tidak diperlukan bahan/alat.

Contoh :

Bahan :

- 1 bngks oreo
- 75gr gula pasir
- 1 bngks nutrijel plain
- 500 cc air putih

Alat :

- Loyang
- Panci
- Spatula
- Piring saji

4. Langkah/tahapan dengan urutan yang benar

- a) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
- b) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst.
- c) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst.

Contoh :

- 1) Pisahkan bagian biskuit dan cream yang terdapat pada oreo.
- 2) Susun biskuit oreo ke dalam loyang.
- 3) Masukkan campuran 75 gr gula dan nutrijel ke dalam panci.

5. Penutup

- a) Dapat berupa kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba

Contoh : Juaranya puding cookies dan cream dan membuatnya mudah sekali.

d. Aspek kebahasaan teks prosedur sebagai berikut:

1. Penggunaan kalimat perintah

Contoh :

Pernyataan : - Anda perlu memosisikan tubuh sejajar dengan monitor.  
- Anda perlu memisahkan bagian biskuit dan cream yang terdapat pada oreo.

Perintah : - Posisikan tubuh sejajar dengan monitor.  
- Pisahkan bagian biskuit dan cream yang terdapat pada oreo.

2. Penggunaan bentuk pasif (untuk proses)

Contoh :

Aktif : - Anda sebaiknya menekan tombol *keyboard* dengan lembut.  
- Sambil menunggu adonan mendidih, Anda sebaiknya menghancurkan sisa biskuit oreo menggunakan tangan.

Proses Pasif : - Tombol *keyboard* sebaiknya ditekan dengan lembut.  
- Sambil menunggu adonan mendidih, sisa biskuit oreo sebaiknya dihancurkan menggunakan tangan.

3. Penggunaan kriteria/batasan

Contoh :

Tanpa batasan : Angkat kaki kanan.

Dengan batasan : - Angkat kaki kanan setinggi lutut.  
- Langkahkan kaki kanan dua kali dan pada hitungan 4 bertepuk tangan.  
- Tambahkan 500 cc air putih.

4. Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur.

Adverbia atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

a. Keterangan cara

Adverbia ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (dengan, dan secara)

Contoh:

- 1) Bungkuslah adonan **dengan rapat.**
- 2) Talikan rafia **dengan cara menyilang.**
- 3) Bunyikan **secara serentak semua gendang.**
- 4) Tuangkan adonan **secara perlahan ke dalam loyang**

b. Keterangan alat

Adverbia ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya dengan....., menggunakan....., dengan menggunakan.....

Contoh:

- 1) Lukis kain **dengan menggunakan canting.**
- 2) Potong nanas menjadi 3 bagian **menggunakan pisau.**
- 3) Masukkan pecahan oreo ke dalam panci, aduk secara perlahan **menggunakan spatula** tunggu hingga mendidih kembali.

c. Keterangan tujuan

Adverbia ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.

Contoh:

- 1) malam jangan terlalu panas **agar** tidak merusak kain.
- 2) Campurkan 125 gr gula pasir dengan 1 bngks agar-agar kemudian aduk **supaya** tidak menggumpal.

d. Keterangan derajat/ kuantitas

Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya.

Contoh:

- 1) setelah dicelup, angkat kain **secepatnya**.

e. Keterangan syarat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa(jika).

Contoh:

- 1) **Jika** malam yang digunakan pada canting terlalu panas akan merusak kain.
- 2) **Jika** adonan sudah mendidih matikan api.

f. Keterangan akibat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan akibat yang ditimbulkan dari peristiwa/kegiatan (hingga, akibatnya, sampai, menjadi)

Contoh:

- 1) Goreng adonan **hingga** kecoklatan.
- 2) Tunggu **hingga** dingin, lalu masukkan ke dalam kulkas.

5. Menggunakan kalimat saran/larangan

Bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya. Penggunaan kata/ frase hubung: sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak... atau kecuali jika, sebaiknya.

Contoh:

- 1) Ingat jangan lakukan gerakan secara cepat. Jika terlalu cepat Anda megerakkan leher, otot leher akan rusak.
- 2) Ingat saat akan menuangkan adonan yang ke 2 adonan pada lapis 1 harus dalam keadaan hangat dan mulai mengeras.

6. Menggunakan kata penghubung, pelesapan, dan kata acuan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti *kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini*. Dalam menulis teks prosedur biasanya penulis sering menggunakan suatu penghubung yang diulang-ulang untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya.

Contoh:

- 1) Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit.
  - 2) Aduk terus (**tepung dan santan yang dimasak**) hingga mengental dan berwarna kecoklatan.
  - 3) Angkat adonan dan setelah dingin cetak (**hasil tepung dan santan yang telah mengental**) hingga membentuk persegi panjang.
  - 4) Taburi wijen di atasnya (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang**)
  - 5) Sisihkan **kemudian**, tunggu hingga puding mulai mengeras.
  - 6) Masukkan bahan (**125 gr gula pasir dan 1 bngks agar-agar**) ke dalam panci.
7. Penggunaan akhiran -i dan akhiran -kan pada teks prosedur
- Akhiran -i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran -kan dipakai jika objek bergerak

Contoh :

- 1) Lumuri loyang **dengan** mentega
  - 2) Lumurkan mentega **pada** loyang
  - 3) Taburi roti yang sudah matang **dengan** keju parut
  - 4) Taburkan keju parut **pada** roti yang sudah matang
  - 5) Pindahkan puding **pada** piring saji.
- e. Menjelaskan singkatan, merevisi penggunaan kata yang kurang tepat, dan menyusun teks prosedur dengan penerapan metode *think talk write*.
- f. Menulis teks prosedur secara kelompok.

## 2. Pertemuan ke-2

- b. Mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan.
- c. Menulis teks prosedur secara individu.

### A. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Think talk write*

### B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### PERTEMUAN KE-1

KOMPONEN	AKTIVITAS	
	GURU	SISWA
KEGIATAN AWAL  10 menit	1. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa merespon salam dari guru.
	2. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.	2. Siswa merespon presensi kehadiran yang dilakukan guru.
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni agar siswa memiliki kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan	3. Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni memiliki kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan



	struktur dan aspek kebahasaan yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.
	4. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat menulis dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	4. Siswa menerima motivasi tentang manfaat menulis dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.
	5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa mengenai teks prosedur.	5. Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari mengenai teks prosedur.
<b>KEGIATAN INTI</b>	6. Guru menayangkan video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream” dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> .	<b>(Think)</b> f. Siswa memperhatikan dengan seksama video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream” dengan tujuan memiliki pengetahuan awal mengenai suatu prosedur.
	g. Guru bertanya kepada siswa mengenai informasi yang diketahui pada video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream”.	<b>(Talk)</b> 7. Siswa menjawab pertanyaan mengenai informasi yang diketahui pada video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream”.
	h. Guru menayangkan teks prosedur “cara membuat puding cookies dan cream” dengan memberikan warna yang berbeda pada setiap bagian dengan berbantuan media pembelajaran berbasis	<b>(Think)</b> 8. Siswa membaca teks prosedur “cara membuat puding cookies dan cream” untuk mencermati bagian-bagian dengan warna yang berbeda yang membentuk struktur teks prosedur.

	aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	
9. Guru bertanya kepada siswa tentang isi sertiap bagian yang berwarna yang membentuk struktur teks prosedur.		<b>(Talk)</b> i. Siswa mengemukakan isi tiap bagian yang berwarna yang membentuk struktur teks prosedur.
j. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan struktur teks prosedur berdasarkan identifikasi isi setiap warna yang sudah dilakukan oleh siswa.		10. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan struktur teks prosedur.
11. Guru menayangkan kembali teks prosedur “cara membuat puding cookies dan cream” dengan memberikan warna yang berbeda pada setiap bagian dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.		<b>(Think)</b> k. Siswa membaca kembali teks prosedur “cara membuat puding cookies dan cream” untuk mencermati bagian-bagian dengan warna yang berbeda yang memuat aspek kebahasaan teks prosedur yang meliputi penggunaan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan kriteria/batasan, penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, keterangan tujuan, menggunakan kalimat saran/larangan, menggunakan kata penghubung, pelesapan, dan acuan, penggunaan akhiran -i dan -kan.
l. Guru meminta siswa mengemukakan ciri-ciri penggunaan bahasa yang terdapat pada teks prosedur sesuai dengan warna yang telah ditentukan.		<b>(Talk)</b> 12. Berdasarkan hasil identifikasinya siswa mengemukakan ciri-ciri penggunaan bahasa dalam teks prosedur sesuai dengan

		warna yang telah ditentukan.
	13. Guru membimbing siswa untuk merumuskan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam teks prosedur.	m. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam teks prosedur.
	n. Guru memberikan penguatan tentang struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dari hasil identifikasi siswa dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	14. Siswa memperhatikan penguatan tentang struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dari hasil identifikasi siswa dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.
	15. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang dirasa belum pahami.	o. Siswa bertanya mengenai hal yang dirasa belum dipahami.
	p. Guru memandu siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang siswa.	16. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang siswa.
	17. Guru memberikan latihan kepada setiap siswa dalam satu kelompok untuk menjelaskan kepanjangan singkatan, merevisi kalimat yang kurang tepat, dan menyusun teks prosedur acak menjadi teks prosedur yang benar.	<b>(Think)</b> q. Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan latihan yang diberikan guru untuk menjelaskan kepanjangan singkatan, merevisi kalimat yang kurang tepat, dan menyusun teks prosedur acak menjadi teks prosedur yang benar.
	r. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas guru memandu siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa	<b>(Talk)</b> 18. Setiap siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, dan siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa

	untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.	yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.
	19. Guru menayangkan jawaban yang benar dari kepanjangan singkatan, perbaikan kalimat yang kurang tepat, dan susunan teks prosedur yang benar.	s. Siswa menerima informasi jawaban yang benar dari kepanjangan singkatan, perbaikan kalimat yang kurang tepat, dan susunan teks prosedur yang benar.
	t. Guru menayangkan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	20. Siswa menerima informasi mengenai langkah-langkah menulis teks prosedur dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.
	21. Guru menayangkan gambar puding buah dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD dan memberikan penugasan kepada setiap kelompok untuk menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.	<b>(Write)</b> u. Siswa memperhatikan gambar puding buah dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD dan secara berkelompok siswa menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan .
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>  <b>10 menit</b>	v. Guru memberikan refleksi dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.	22. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.
	23. Guru bertanya tentang kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.	w. Siswa menyampaikan kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.

	x. Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam	24. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru
<b>PERTEMUAN KE-2</b>		
<b>KEGIATAN AWAL</b>  <b>10 menit</b>	1. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa merespon salam dari guru.
	2. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.	2. Siswa merespon presensi kehadiran yang dilakukan guru.
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni agar siswa memiliki kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	3. Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni memiliki kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.
	4. Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan 1 dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan 1.
<b>KEGIATAN INTI</b>	5. Guru memandu siswa untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan 1.	5. Siswa membentuk kelompok seperti pada pertemuan 1.
	6. Guru memberikan penugasan kepada setiap siswa dalam satu kelompok untuk mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang berjudul “cara membuat nasi goreng telur” dengan cara memberikan	<b>(Think)</b> 6. Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan tugas untuk mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur “cara membuat nasi goreng telur” dengan memberikan simbol atau tanda pada

	simbol atau tanda pada bagian yang membentuk struktur teks prosedur dan bagian yang memuat aspek kebahasaan teks prosedur.	bagian yang membentuk struktur teks prosedur dan bagian yang memuat aspek kebahasaan teks prosedur.
	7. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas guru memandu siswa untuk mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan tugasnya.	<b>(Talk)</b> 7. Setiap siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, dan siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.
	8. Guru menayangkan video berjudul “cara membuat lampu hias dari sendok plastik” dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	8. Siswa mengamati video yang berjudul “cara membuat lampu hias dari sendok plastik” dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.
	9. Setelah video selesai diputar, guru menayangkan sebuah gambar lampu hias dari sendok plastik dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD dan memberikan tugas pada setiap individu untuk menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.	<b>(Write)</b> 9. Siswa mengamati gambar yang ditayangkan pada layar LCD dan secara individu siswa menulis teks prosedur cara membuat lampu hias dari botol sendok plastik dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.
	10. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil menulis teks prosedur. Siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau	10. Siswa maju ke depan kelas dan membacakan hasil pekerjaannya. Siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau tanggapan penampilan siswa yang

	tanggapan mengenai penampilan siswa yang tampil.	tampil.
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>  <b>10 enit</b>	11. Guru memberikan refleksi dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.	11. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.
	12. Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam.	12. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru.

#### F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : LCD, media berbasis aplikasi *powtoon*.
2. Sumber belajar : contoh teks prosedur, video cara membuat sesuatu, buku bahasa Indonesia.

#### G. Penilaian

Jenis/Teknik Penilaian:

- Penilaian sikap (teknik observasi)
- Penilaian pengetahuan dan keterampilan (tes tulis)

##### a. Penilaian Sikap (teknik observasi)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Observasi	Proses	Lembar Pengamatan	Ya/ Tidak
2.	Tanggung jawab				
3.	Percaya diri				
4.	Bekerjasama dengan baik melalui diskusi kelompok				

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama siswa	Sikap							
		Jujur		Tanggung jawab		Percaya diri		Bekerjasama dengan baik melalui diskusi kelompok	
		Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)

**b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor
1.	Kelengkapan struktur teks prosedur (i).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi 5 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 4 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 3 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 2 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 1 struktur teks prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 35</li> <li>▪ 30</li> <li>▪ 25</li> <li>▪ 20</li> <li>▪ 15</li> </ul>



2.	Kelengkapan aspek kebahasaan teks prosedur (ii).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi 7 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 6 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 5 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 4 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 3 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 2 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 1 aspek kebahasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 35</li> <li>▪ 31</li> <li>▪ 27</li> <li>▪ 23</li> <li>▪ 19</li> <li>▪ 15</li> <li>▪ 11</li> </ul>
3.	Kelengkapan isi teks prosedur (iii).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terdapat panduan/langkah-langkah yang harus dilakukan</li> <li>▪ Terdapat aturan atau batasan dalam bahan/kegiatan</li> <li>▪ Setiap kegiatan dilakukan secara berurutan</li> <li>▪ Tidak melakukan kegiatan secara berurutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 7</li> <li>▪ 7</li> <li>▪ 7</li> <li>▪ 5</li> </ul>

4.	Ketepatan penggunaan diksi (iv).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan diksi</li> <li>▪ Terdapat 1-3 kesalahan dalam penggunaan diksi</li> <li>▪ Terdapat 4-10 kesalahan dalam penggunaan diksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪9</li> <li>▪6</li> <li>▪3</li> </ul>
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

$$Na = i + ii + iii + iv$$

Keterangan:

Na = Nilai akhir

i = Jumlah skor yang diperoleh

ii = Jumlah skor yang diperoleh

iii = Jumlah skor yang diperoleh

iv = Jumlah skor yang diperoleh

Jember, ... Agustus 2017

Mahasiswa,

AYU DIANA SARI

130210402004

## LAMPIRAN D. RPP SIKLUS II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 8 JEMBER  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Materi Pokok : Teks Prosedur  
 Alokasi Waktu : 3 x 40 (1x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah,dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	<p><b>Kognitif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi perbedaan yang terdapat pada dua contoh teks prosedur.</li> <li>2. Merevisi penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat dalam teks prosedur.</li> </ol> <p><b>Psikomotor</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</li> </ol>
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menanggapi penampilan siswa lain dalam mempresentasikan hasil kerjanya dengan</li> </ol>

<p>prosedur (tentang cara memainkan musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, aspek kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.</p>	<p>memberikan saran, koreksi, atau pertanyaan.</p> <p><b>Afektif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan perilaku yang meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan sikap percaya diri.</li> <li>b. Mampu bekerja sama dengan baik melalui kegiatan diskusi kelompok.</li> <li>c. Mampu menghargai pendapat yang disampaikan orang lain.</li> <li>d. Mampu mengerjakan tugas dengan jujur dan tanggung jawab.</li> </ol> </li> <li>2. Mengembangkan keterampilan sosial yang meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu berkomunikasi secara lisan melalui kegiatan tanya jawab.</li> <li>b. Mampu berkomunikasi secara tertulis melalui kegiatan menulis teks prosedur.</li> </ol> </li> </ol>
--	---

### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengidentifikasi perbedaan yang terdapat pada dua contoh teks prosedur.
2. Siswa mampu merevisi penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat dalam teks prosedur.
3. Siswa mampu menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.

### **C. Materi Pembelajaran**

- a. Struktur teks prosedur sebagai berikut:

2) Judul

- a) Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan.
- b) Dapat cara melakukan/menggunakan sesuatu.

Contoh : Puding cookies dan cream

3) Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan

- a) Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan.
- b) Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan.

Contoh : Hari ini saya akan membuat salah satu resep favorit saya yaitu puding. Puding ini berbeda dengan biasanya karena puding yang akan saya buat adalah puding cookies dan cream.

4) Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur

- a) Dapat berupa daftar/rincian.
- b) Dapat berupa paragraf.
- c) Pada teks prosedur tertentu, misalnya melakukan sesuatu tidak diperlukan bahan/alat.

Contoh :

Bahan :

- 1 bngks oreo
- 75gr gula pasir
- 1 bngks nutrijel plain
- 500 cc air putih

Alat :

- Loyang
- Panci
- Spatula
- Piring saji

5) Langkah/tahapan dengan urutan yang benar

- a) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran

- b) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst.
- c) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst.

Contoh :

- 1) Pisahkan bagian biskuit dan cream yang terdapat pada oreo.
- 2) Susun biskuit oreo ke dalam loyang.
- 3) Masukkan campuran 75 gr gula dan nutrijel ke dalam panci.

#### 6. Penutup

Dapat berupa kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba

Contoh : Juaranya puding cookies dan cream dan membuatnya mudah sekali.

- b. Aspek kebahasaan teks prosedur sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan kalimat perintah

Contoh :

Pernyataan : - Anda perlu memosisikan tubuh sejajar dengan monitor.  
- Anda perlu memisahkan bagian biskuit dan cream yang terdapat pada oreo.

Perintah : - Posisikan tubuh sejajar dengan monitor.  
- Pisahkan bagian biskuit dan cream yang terdapat pada oreo.

#### 2. Penggunaan bentuk pasif (untuk proses)

Contoh :

Aktif : - Anda sebaiknya menekan tombol *keyboard* dengan lembut.

- Sambil menunggu adonan mendidih, Anda sebaiknya menghancurkan sisa biskuit oreo menggunakan tangan.

Proses Pasif : - Tombol *keyboard* sebaiknya ditekan dengan lembut.  
- Sambil menunggu adonan mendidih, sisa biskuit oreo sebaiknya dihancurkan menggunakan tangan.

### 3. Penggunaan kriteria/batasan

Contoh :

Tanpa batasan : Angkat kaki kanan.

Dengan batasan : - Angkat kaki kanan setinggi lutut.

- Langkahkan kaki kanan dua kali dan pada hitungan 4 bertepuk tangan.

- Tambahkan 500 cc air putih.

### 4. Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur.

Adverbia atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

#### a) Keterangan cara

Adverbia ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (dengan, dan secara)

Contoh:

- 1) Bungkuslah adonan **dengan rapat.**
- 2) Talikan rafia **dengan cara menyilang.**
- 3) Bunyikan **secara serentak semua gendang.**
- 4) Tuangkan adonan **secara perlahan ke dalam loyang**

## b) Keterangan alat

Adverbia ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya dengan....., menggunakan....., dengan menggunakan.....

Contoh:

1. Lukis kain **dengan menggunakan canting.**
2. Potong nanas menjadi 3 bagian **menggunakan pisau.**
3. Masukkan pecahan oreo ke dalam panci, aduk secara perlahan **menggunakan spatula** tunggu hingga mendidih kembali.

## c) Keterangan tujuan

Adverbia ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.

Contoh:

- 1) malam jangan terlalu panas **agar** tidak merusak kain.
- 2) Campurkan 125 gr gula pasir dengan 1 bngks agar-agar kemudian aduk **supaya** tidak menggumpal.

## d) Keterangan derajat/ kuantitas

Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya.

Contoh:

- 1) setelah dicelup, angkat kain **secepatnya.**

## e) Keterangan syarat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa(jika).

Contoh:

- 1) **Jika** malam yang digunakan pada canting terlalu panas akan merusak kain.
- 2) **Jika** adonan sudah mendidih matikan api.



## f) Keterangan akibat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan akibat yang ditimbulkan dari peristiwa/kegiatan (hingga, akibatnya, sampai, menjadi)

Contoh:

- 1) Goreng adonan **hingga** kecoklatan.
- 2) Tunggu **hingga** dingin, lalu masukkan ke dalam kulkas.

## 5. Menggunakan kalimat saran/larangan

Bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya. Penggunaan kata/ frase hubung: sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak... atau kecuali jika, sebaiknya.

Contoh:

- 1) Ingat jangan lakukan gerakan secara cepat. Jika terlalu cepat Anda meggerakkan leher, otot leher akan rusak.
  - 2) Ingat saat akan menuangkan adonan yang ke 2 adonan pada lapis 1 harus dalam keadaan hangat dan mulai mengeras.
6. Menggunakan kata penghubung, pelesapan, dan kata acuan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti *kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini*. Dalam menulis teks prosedur biasanya penulis sering menggunakan suatu penghubung yang diulang-ulang untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya.

Contoh:

- 1) Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit.
- 2) Aduk terus (**tepung dan santan yang dimasak**) hingga mengental dan berwarna kecoklatan.

- 3) Angkat adonan dan setelah dingin cetak (**hasil tepung dan santan yang telah mengental**) hingga membentuk persegi panjang.
  - 4) Taburi wijen di atasnya (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang**)
  - 5) Sisihkan **kemudian**, tunggu hingga puding mulai mengeras.
  - 6) Masukkan bahan (**125 gr gula pasir dan 1 bngks agar-agar**) ke dalam panci.
7. Penggunaan akhiran -i dan akhiran -kan pada teks prosedur
- Akhiran -i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran -kan dipakai jika objek bergerak

Contoh :

- 1) Lumuri loyang **dengan** mentega
  - 2) Lumurkan mentega **pada** loyang
  - 3) Taburi roti yang sudah matang **dengan** keju parut
  - 4) Taburkan keju parut **pada** roti yang sudah matang
  - 5) Pindahkan puding **pada** piring saji.
- c. Merevisi penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat dalam teks prosedur.
- d. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan

#### D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Think talk write*

**E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

KOMPONEN	AKTIVITAS	
	GURU	SISWA
<b>KEGIATAN AWAL</b> <b>10 menit</b>	1. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa merespon salam dari guru.
	2. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.	2. Siswa merespon presensi kehadiran yang dilakukan guru.
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni agar siswa memiliki kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.	3. Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni memiliki kemampuan dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan yang benar dengan berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.

	4. Guru memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi.	4. Siswa termotivasi untuk mendapatkan penghargaan dengan menunjukkan prestasi yang dimiliki.
	5. Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.	<i>(Talk)</i> 5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
	6. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang dirasa belum pahami.	6. Siswa bertanya mengenai hal yang dirasa belum dipahami.
	7. Guru memandu siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa.	7. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang siswa.
	8. Guru memberikan tugas kepada setiap siswa dalam satu kelompok untuk mengidentifikasi perbedaan yang terdapat dalam dua contoh teks prosedur.	<i>(Think)</i> 8. Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk mengidentifikasi perbedaan yang terdapat

<b>KEGIATAN INTI 100 menit</b>		dalam dua contoh teks prosedur.
	<p>9. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas guru memandu siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.</p>	<p><b>(Talk)</b></p> <p>9. Setiap siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, dan siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.</p>
	<p>10. Guru menayangkan video "cara membuat lampu hias dari sendok plastik" dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD.</p>	<p>10. Siswa mengamati video yang berjudul "cara membuat lampu hias dari sendok plastik" dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD. bimbingan guru siswa menyimpulkan struktur teks prosedur.</p>

	<p>11. Setelah video selesai diputar, guru menayangkan sebuah gambar lampu hias dari sendok plastik dengan berbantuan media berbasis aplikasi <i>powtoon</i> yang ditayangkan pada layar LCD dan memberikan tugas pada setiap individu untuk merevisi susunan dan penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat pada teks prosedur yang telah dikerjakan.</p>	<p>11. Siswa mengamati gambar yang ditayangkan pada layar LCD dan secara individu merevisi susunan dan penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat pada teks prosedur yang telah dikerjakan.</p>
	<p>12. Setelah siswa selesai merevisi susunan dan penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat pada teks prosedur yang telah dikerjakan. Guru memandu siswa untuk menuliskan kembali teks prosedur yang</p>	<p><i>(Write)</i> 12. Siswa menuliskan kembali teks prosedur yang telah selesai direvisi.</p>

	telah selesai direvisi.	
	13. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil revisi menulis teks prosedur. Siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau tanggapan mengenai penampilan siswa yang tampil.	13. Siswa maju ke depan kelas dan membacakan hasil pekerjaannya. Siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau tanggapan penampilan siswa yang tampil.
<b>KEGIATAN PENUTUP 10 menit</b>	14. Guru memberikan refleksi dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.	14. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.
	15. Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam.	15. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru

**F. Media dan Sumber Pembelajaran**

1. Media pembelajaran : LCD, media berbasis aplikasi *powtoon*.
2. Sumber belajar : contoh teks prosedur, video cara membuat sesuatu, buku bahasa Indonesia.

**G. Penilaian**

Jenis/Teknik Penilaian:

- Penilaian sikap (teknik observasi)
- Penilaian pengetahuan dan keterampilan (tes tulis)

**a. Penilaian Sikap (teknik observasi)**

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Observasi	Proses	Lembar Pengamatan	Ya/ Tidak
2.	Tanggung jawab				
3.	Percaya diri				
4.	Bekerjasama dengan baik melalui diskusi kelompok				



**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama siswa	Sikap							
		Jujur		Tanggung jawab		Percaya diri		Bekerjasama dengan baik melalui diskusi kelompok	
		Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)

**b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor
1.	Kelengkapan struktur teks prosedur (i).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi 5 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 4 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 3 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 2 struktur teks prosedur</li> <li>▪ Memenuhi 1 struktur teks prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 35</li> <li>▪ 30</li> <li>▪ 25</li> <li>▪ 20</li> <li>▪ 15</li> </ul>

2.	Kelengkapan aspek kebahasaan teks prosedur <b>(ii)</b> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi 7 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 6 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 5 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 4 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 3 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 2 aspek kebahasaan</li> <li>▪ Memenuhi 1 aspek kebahasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 35</li> <li>▪ 31</li> <li>▪ 27</li> <li>▪ 23</li> <li>▪ 19</li> <li>▪ 15</li> <li>▪ 14</li> </ul>
3.	Kelengkapan isi teks prosedur <b>(iii)</b> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terdapat panduan/langkah-langkah yang harus dilakukan</li> <li>▪ Terdapat aturan atau batasan dalam bahan/kegiatan</li> <li>▪ Setiap kegiatan dilakukan secara berurutan</li> <li>▪ Tidak melakukan kegiatan secara berurutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 7</li> <li>▪ 7</li> <li>▪ 7</li> <li>▪ 5</li> </ul>

4.	Ketepatan penggunaan diksi (iv).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan diksi</li> <li>▪ Terdapat 1-3 kesalahan dalam penggunaan diksi</li> <li>▪ Terdapat 4-10 kesalahan dalam penggunaan diksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪9</li> <li>▪6</li> <li>▪3</li> </ul>
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

$$Na = i + ii + iii + iv$$

Keterangan:

Na = Nilai akhir

i = Jumlah skor yang diperoleh

ii = Jumlah skor yang diperoleh

iii = Jumlah skor yang diperoleh

iv = Jumlah skor yang diperoleh

Jember, ... Agustus 2017

Mahasiswa,

AYU DIANA SARI

130210402004

## LAMPIRAN E. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

a. Pertemuan pertama

Nama :

Kelas :

No absen :

## Lembar Latihan



Latihan 1.

1. Campurkan 125 gr gula pasir dengan 1 bngks agar-agar kemudian, aduk supaya tidak menggumpal. Singkatan bergaris bawah pada contoh kalimat tersebut terdapat dalam teks

prosedur cara membuat sesuatu yang terdapat pada bagian bahan dan langkah-langkah. Sekarang, coba jelaskan kepanjangan singkatan berikut ini!

- a. Sdm
- b. Sdt
- c. Scht
- d. Cc
- e. ml
- f. Bngks
- g. SKM
- h. gr
- i. btr

## Latihan 2.

2. Perbaikilah kalimat yang bergaris bawah berikut sehingga menjadi kalimat teks prosedur yang benar!
  - a. Tambahkan gula secukupnya.
  - b. Masukkan sedikit air putih.
  - c. Masak air sebentar.

## Latihan 3.

3. Susunlah teks prosedur acak di bawah ini menjadi teks prosedur yang tepat!
  - Selamat mencoba
  - Cara Membuat Bakwan Jagung
  - Bakwan jagung merupakan sajian jajanan yang sangat pas disajikan sebagai camilan ketika berkumpul bersama teman atau keluarga. Bakwan jagung pilihan yang tepat karena mengandung karbohidrat yang dapat mengenyangkan perut anda. Bakwan jagung sangatlah mudah untuk dibuat juga bahan yang digunakan mudah untuk dijumpai.
  - Cara membuat :
4. Haluskan bumbu-bumbu yaitu bawang merah, bawang putih, ketumbar, kemiri, garam hingga halus.
7. Masukkan telur ke dalam adonan dan aduk hingga merata.
8. Buang kulit jagung dan sisihkan bulir-bulir jagung menggunakan pisau.
  1. Siapkan wajan dan minyak lalu panaskan dengan api. Jika minyak sudah panas, ambil adonan secukupnya dan goreng dengan api kecil atau sedang hingga matang. Ciri bakwan jagung telah matang adalah berwarna kuning.
  5. Jangan lupa tambahkan bahan pelengkap sesuai selera anda bisa daun bawang atau seledri.
  2. Lalu campurkan bulir jagung yang sudah ditumbuk dan bumbu yang telah dihaluskan. Kemudian masukkan tepung terigu dan aduk hingga adonan tercampur rata.

3. Setelah matang dan diangkat dari penggorangan, tiriskan. Lalu bakwan jagung siap dihidangkan.

6. Tumbuk dengan cobek atau ulek secara acak jangan terlalu halus.

● Bahan

- Jagung manis 5-6 ukuran sedang.
- Tepung terigu (4sdm)
- Bawang merah (2siung)
- Bawang putih (4siung)
- Kemiri (1butir)
- Ketumbar ( $\frac{1}{4}$  sdt)
- Telur ayam (1 btr)
- Garam (1sdt)
- Pelengkap : daun bawang, seledri

Lembar Kerja  
Kelompok



Kelompok :

Nama anggota kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

6.

Buatlah teks prosedur “Cara Membuat Puding Buah” bersama dengan kelompokmu berdasarkan gambar yang telah ditayangkan!

## b. Pertemuan kedua

Nama	:
Kelas	:
No absen	:

Bacalah teks prosedur berikut kemudian, identifikasilah struktur dan aspek kebahasaannya dengan memberikan tanda atau simbol!

### Cara Membuat Nasi Goreng Telur

Nasi merupakan makanan pokok yang secara umum dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Nasi dapat diolah menjadi jenis makan baru misalnya saja nasi goreng. Nasi goreng adalah salah satu makanan Indonesia yang terkenal lezat bahkan terkenal hingga mancanegara. Cara pembuatannya yang mudah dan sederhana menjadikan nasi goreng sebagai makanan favorit bagi keluarga.

Bahan :

- Nasi putih (2 piring)
- Telur (2 butir / sesuai selera)
- Bawang merah (3 siung)
- Bawang putih (2 siung)
- Garam secukupnya
- Cabai rawit sesuai selera
- Merica sesuai selera
- Minyak goreng secukupnya
- Saus sesuai selera saus tomat / saus pedas atau kecap
- Pelengkap : daging ayam, sosis, baksi, udang, nugget atau sesuai selera.

Langkah-langkah :

1. Haluskan bumbu-bumbu yaitu bawang merah, bawang putih, cabai, merica, garam.
2. Siapkan wajan dan tuangkan minyak goreng secukupnya lalu panaskan dengan api.
3. Setelah minyak panas, masukkan bumbu yang telah dihaluskan, aduk hingga menimbulkan bau harum.
4. Masukkan telur dan orak arik hingga matang.
5. Masukkan bahan pelengkap sesuai selera anda, aduk hingga merata dan matang.
6. Masukkan nasi putih dan aduk hingga tercampur dengan semua bumbu dan bahan pelengkap.
7. Jangan lupa jika diinginkan tambahkan saus atau kecap aduk hingga merata.
8. Jika tercium bau harum dan sudah matang, angkat nasi dan sajikan di atas piring.
9. Agar menarik nasi goreng telur spesial bisa ditambahkan hiasan. Dan siap untuk disajikan.

Selamat Mencoba ☺



Lembar Kerja  
Siswa



Nama :

Kelas :

No absen :

Buatlah teks prosedur “Cara Membuat Lampu Hias dari Sendok Plastik” berdasarkan tayangan yang telah ditampilkan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaanya!

**LAMPIRAN F. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II**

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

Temukan perbedaan yang terdapat pada kedua contoh teks prosedur berikut ini!

Teks Prosedur 1.

**Cara Membuat Bakwan Jagung**

Bakwan jagung merupakan sajian jajanan yang sangat pas disajikan sebagai camilan ketika berkumpul bersama teman atau keluarga. Bakwan jagung pilihan yang tepat karena mengandung karbohidrat yang dapat mengenyangkan perut anda. Bakwan jagung sangatlah mudah untuk dibuat juga bahan yang digunakan mudah untuk dijumpai.

Bahan

- Jagung manis 5-6 ukuran sedang.
- Tepung terigu (4sdm)
- Bawang merah (2siung)
- Bawang putih (4siung)
- Kemiri (1butir)
- Ketumbar ( $\frac{1}{4}$  sdt)
- Telur ayam (1 btr)
- Garam (1sdt)
- Pelengkap : daun bawang, seledri

Cara membuat :

1. Buang kulit jagung dan sisihkan bulir-bulir jagung menggunakan pisau.
2. Tumbuk dengan cobek atau ulek secara acak jangan terlalu halus.
3. Haluskan bumbu-bumbu yaitu bawang merah, bawang putih, ketumbar, kemiri, garam hingga halus.
4. Lalu campurkan bulir jagung yang sudah ditumbuk dan bumbu yang telah dihaluskan. Kemudian masukkan tepung terigu dan aduk hingga adonan tercampur rata.
5. Jangan lupa tambahkan bahan pelengkap sesuai selera anda bisa daun bawang atau seledri.
6. Masukkan telur ke dalam adonan dan aduk hingga merata.
7. Siapkan wajan dan minyak lalu panaskan dengan api. Jika minyak sudah panas, ambil adonan secukupnya dan goreng dengan api kecil atau sedang hingga matang. Ciri bakwan jagung telah matang adalah berwarna kuning.
8. Setelah matang dan diangkat dari pengorangan, tiriskan. Lalu bakwan jagung siap dihidangkan.

Selamat mencoba ☺

## Teks prosedur 2

## Cara Membuat Nasi Goreng Telur

## Bahan :

- Nasi putih
- Telur
- Bawang merah
- Bawang putih
- Garam secukupnya
- Cabai rawit
- Merica
- Minyak goreng secukupnya
- Saus sesuai selera saus tomat / saus pedas atau kecap
- Pelengkap : daging ayam, sosis, bakso, udang, atau nugget.

## Langkah-langkah :

Haluskan bumbu-bumbu yaitu bawang merah, bawang putih, cabai, merica, garam. Siapkan wajan dan tuangkan minyak goreng secukupnya lalu panaskan dengan api. Setelah minyak panas, masukkan bumbu yang telah dihaluskan, aduk hingga menimbulkan bau harum.

Masukkan telur dan orak arik hingga matang.

Masukkan bahan pelengkap sesuai selera anda, aduk hingga merata dan matang.

Masukkan nasi putih dan aduk hingga tercampur dengan semua bumbu dan bahan pelengkap.

Jangan lupa jika diinginkan tambahkan saus atau kecap aduk hingga merata.

Jika tercium bau harum dan sudah matang, angkat nasi dan sajikan di atas piring.

Agar menarik nasi goreng telur spesial bisa ditambahkan hiasan. Dan siap untuk disajikan.

Lembar Kerja  
Siswa

Nama :

Kelas :

No absen :



Tuliskan kembali hasil perbaikan menulis teks prosedur “Cara Membuat Lampu Hias dari Sendok Plastik” dengan tetap memperhatikan struktur dan aspek kebahasaanya!

## LAMPIRAN G. PEDOMAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA SIKLUS I

Petunjuk Penilaian:

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap deskripsi pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang pada kolom (Ya) atau (Tidak) sesuai dengan hasil pengamatan.

### Hasil Observasi Siklus I

PERTEMUAN KE-1							
Tahap	Aspek yang diamati		Keterlaksanaan				Keterangan
	Guru	Siswa	Guru		Siswa		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	✓		✓		
	2. Memeriksa kehadiran siswa	2. Mengikuti proses memeriksa kehadiran dengan tertib	✓		✓		
	3. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang	3. Menerima informasi mengenai kompetensi dasar	✓		✓		

P E N D A H U L U A N	ingin dicapai	dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
	4. Memberikan motivasi	4. Siswa termotivasi	✓		✓	<i>Namun, terlihat beberapa siswa mengobrol dengan temannya.</i>
	5. Menyampaikan materi yang akan dipelajari	5. Menerima informasi materi yang akan dipelajari	✓		✓	
	6. Menayangkan video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream”	6. Memperhatikan dengan seksama video yang berjudul “cara membuat puding cookies dan cream”	✓		✓	<i>Beberapa siswa asik mengobrol.</i>

<b>K E G I A T A N  I N T I</b>	7. Bertanya kepada siswa mengenai informasi yang diketahui pada video	7. Menjawab pertanyaan mengenai informasi yang diketahui pada video	✓		✓		
	8. Menayangkan teks prosedur	8. Membaca teks prosedur	✓		✓		
	9. Bertanya kepada siswa tentang isi sertiap bagian yang berwarna yang membentuk struktur teks prosedur	9. Mengemukakan isi tiap bagian yang berwarna yang membentuk struktur teks prosedur.	✓		✓		
	10. Meminta siswa mengemukakan ciri-ciri penggunaan bahasa yang	10. Berdasarkan hasil identifikasinya siswa mengemukakan	✓		✓		



	terdapat pada teks prosedur sesuai dengan warna yang telah ditentukan	ciri-ciri penggunaan bahasa dalam teks prosedur sesuai dengan warna yang telah ditentukan				
11.	Memberikan penguatan tentang struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur	Memperhatikan penguatan tentang struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur	✓		✓	<i>Guru kurang berkomunikasi dengan siswa (bertanya jawab)</i>
12.	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang dirasa belum pahami.	Bertanya mengenai hal yang dirasa belum dipahami.		✓		✓

	13. Memandu siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang siswa.	13. Membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang siswa dengan tertib dan tidak gaduh.	✓		✓		<i>Perlu diberikan waktu untuk pembentukan kelompok agar siswa lebih tertib dan tidak gaduh.</i>
	14. Memberikan latihan kepada setiap siswa dalam satu kelompok	14. Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan latihan yang diberikan	✓		✓		<i>Pertanyaan kurang spesifik sehingga siswa selalu bertanya ketika hendak menjawab.</i>
	15. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas guru memandu siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok	15. Setiap siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, dan siswa yang tidak tampil	✓		✓		<i>Belum terlaksana dengan baik.</i>

	masing-masing, siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.	membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.				
	16. Menayangkan jawaban yang benar	16.Menerima informasi jawaban yang benar	✓		✓	

	<p>17. Menayangkan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur</p>	<p>17. Menerima informasi mengenai langkah-langkah menulis teks prosedur</p>	✓		✓		
	<p>18. Menayangkan gambar puding buah dan memberikan penugasan kepada setiap kelompok untuk menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</p>	<p>18. Memperhatikan gambar puding buah dan secara berkelompok siswa menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan</p>	✓		✓		

<b>P E N U T U P</b>	19. Memberikan refleksi dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan	19. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.	✓		✓		
	20. Bertanya tentang kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.	20. Menyampaikan kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.	✓		✓		

	21. Mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam	21. Menjawab salam yang disampaikan guru	✓		✓		
<b>PERTEMUAN KE-2</b>							
Tahap	Aspek yang diamati		Keterlaksanaan				Keterangan
	Guru	Siswa	Guru		Siswa		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	✓		✓		
	2. Memeriksa kehadiran siswa	2. Mengikuti proses memeriksa kehadiran dengan tertib	✓		✓		

P E N D A H U L U A N	3. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3. Menerima informasi mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		✓		
	4. Mengingat kembali materi pada pertemuan 1 dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.	4. Menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan 1	✓		✓		<i>Siswa aktif menjawab pertanyaan.</i>

<b>K E G I A T A N  I N T I</b>	5. Memandu siswa untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan 1	5. Membentuk kelompok seperti pada pertemuan 1 dengan tertib dan tidak gaduh	✓		✓		<i>Siswa lebih tertib dibandingkan dengan pertemuan pertama.</i>
	6. Memberikan penugasan kepada setiap siswa dalam satu kelompok untuk mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur	6. Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan tugas untuk mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur	✓		✓		<i>Perlu adanya bimbingan untuk kelompok yang tidak langsung mengerjakan tugas.</i>



	<p>7. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas guru memandu siswa untuk mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan tugasnya.</p>	<p>7. Setiap siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, dan siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.</p>	✓		✓		
--	---	---	---	--	---	--	--

	8. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang dirasa belum pahami.	8. Bertanya mengenai hal yang dirasa belum dipahami.	✓		✓		
	9. Menayangkan video berjudul “cara membuat lampu hias dari sendok plastik”	9. Mengamati dengan seksama video yang berjudul “cara membuat lampu hias dari sendok plastik”	✓		✓		
	10. Menayangkan sebuah gambar lampu hias dari sendok plastik dan memberikan tugas pada setiap individu	10. Mengamati gambar dengan cermat dan secara individu menulis teks prosedur cara	✓		✓		

	<p>untuk menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</p>	<p>membuat lampu hias dengan sendok plastik dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan</p>					
	<p>11. Meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil menulis teks prosedur dengan percaya diri siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau tanggapan mengenai</p>	<p>11. Siswa maju ke depan kelas dan membacakan hasil pekerjaannya dengan percaya diri siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau tanggapan</p>		✓		✓	<p><i>Alokasi waktu hampir selesai.</i></p>

	penampilan siswa yang tampil.	penampilan siswa yang tampil.					
	12. Memberikan penghargaan terhadap siswa yang berani tampil dengan percaya diri.	12. Menerima penghargaan yang diberikan guru		✓		✓	
<b>P E N U T U P</b>	13. Memberikan refleksi dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.	13. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.	✓		✓		

	14. Bertanya tentang kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.	14. Menyampaikan kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.	✓		✓	<i>Waktu pembelajaran telah selesai.</i>
	15. Mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam.	15. Menjawab salam yang disampaikan guru.	✓		✓	

Observer : 1. Dyah Manik Kumoro, S.Pd (guru bahasa Indonesia kelas VII G)  
 2. Imas Tri Hasmita (teman sejawat)

**LAMPIRAN H. PEDOMAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA SIKLUS II**

Petunjuk Penilaian:

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap deskripsi pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang pada kolom (Ya) atau (Tidak) sesuai dengan hasil pengamatan.

**Hasil Observasi Siklus II**

Tahap	Aspek yang diamati		Keterlaksanaan				Keterangan
	Guru	Siswa	Guru		Siswa		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
<b>P E N D A H U L U A N</b>	1) Mengucapkan salam	1) Menjawab salam	✓		✓		
	2) Mengecek kehadiran siswa	2) Mengikuti proses pengecekan kehadiran dengan tertib	✓		✓		
	3) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3) Menerima informasi mengenai kompetensi dasar dan tujuan	✓		✓		

		pembelajaran yang ingin dicapai				
4) Memberikan motivasi.	4) Siswa termotivasi.	✓		✓		
5) Mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.	5) Menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya	✓		✓		
6) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang dirasa belum dipahami.	6) Bertanya mengenai hal yang dirasa belum dipahami.	✓		✓		

<b>K E G I A T A N  I N T I</b>	7) Memandu siswa untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya	7) Membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya dengan tertib dan tidak gaduh	✓		✓		
	8) Memberikan penugasan kepada setiap siswa dalam satu kelompok untuk mengidentifikasi perbedaan yang terdapat pada dua contoh teks prosedur	8) Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan tugas untuk mengidentifikasi perbedaan yang terdapat pada dua contoh teks prosedur.	✓		✓		



	<p>9) Setelah siswa selesai mengerjakan tugas guru memandu siswa untuk mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan tugasnya.</p>	<p>9) Setiap siswa mengemukakan hasil tugasnya di hadapan kelompok masing-masing, dan siswa yang tidak tampil membuat daftar pertanyaan pada lembar kerja siswa untuk diajukan pada siswa yang telah selesai mengemukakan hasil tugasnya.</p>	<p>✓</p>		<p>✓</p>		
--	---	---	----------	--	----------	--	--

	<p>10) Menayangkan video berjudul “cara membuat lampu hias dari sendok plastik”</p>	<p>10) Mengamati dengan seksama video yang berjudul “cara membuat lampu hias dari sendok plastik”</p>	✓		✓		
	<p>11) Menayangkan sebuah gambar lampu hias dari sendok plastik dan memberikan tugas pada setiap individu untuk merevisi susunan dan penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat pada teks</p>	<p>11) Mengamati gambar dengan cermat dan secara individu merevisi susunan dan penggunaan kata atau kalimat yang kurang pada teks prosedur yang telah</p>	✓		✓		

	prosedur yang telah dikerjakan.	dikerjakan.				
	<p>12) Setelah siswa selesai merevisi susunan dan penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat pada teks prosedur yang telah dikerjakan. Guru memandu siswa untuk menuliskan kembali teks prosedur yang telah selesai direvisi.</p>	<p>12) Siswa menuliskan kembali teks prosedur yang telah selesai direvisi.</p>	✓		✓	<p><i>Siswa aktif dan lebih antusias.</i></p>

	<p>13) Meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil menulis teks prosedur dengan percaya diri siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau tanggapan mengenai penampilan siswa yang tampil.</p>	<p>13) Siswa maju ke depan kelas dan membacakan hasil pekerjaanya dengan percaya diri siswa yang tidak tampil memberikan masukan atau tanggapan penampilan siswa yang tampil.</p>	✓		✓		
	<p>14) Memberikan penghargaan terhadap siswa yang berani tampil dengan percaya diri.</p>	<p>14) Menerima penghargaan yang diberikan guru</p>	✓		✓		

<b>P E N U T U P</b>	15) Memberikan refleksi dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.	15) Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.	✓		✓		
	16) Bertanya tentang kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.	16) Menyampaikan kesulitan yang dialami saat mengidentifikasi hingga proses menulis teks prosedur.	✓		✓		

	17) Mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam.	17) Menjawab salam yang disampaikan guru.	✓		✓		
--	--	---	---	--	---	--	--

Observer : 1. Dyah Manik Kumoro, S.Pd (guru bahasa Indonesia kelas VII G)  
2. Imas Tri Hasmita (teman sejawat)

## LAMPIRAN I. LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SIKLUS I

No	Nama siswa	Sikap							
		Jujur		Tanggung jawab		Percaya diri		Bekerjasama dengan baik melalui diskusi kelompok	
		Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)
1.	ADELIA EKA YULIATI	✓		✓		✓		✓	
2.	AINUR RAMADHANI	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	ANANDA DWI AGUSTIO	✓		✓		✓		✓	
4.	APRIL DIYANITA PUTRI	✓		✓			✓	✓	
5.	ARDY WIRA KUSUMA APRILYANTO	✓		✓		✓		✓	
6.	ARYA DHANI ESA SAPUTRA	✓		✓			✓		✓
7.	AUDRY IRVANI RAHMADANIA	✓		✓		✓		✓	
8.	CLARISTA ASTRIA PRABASWARA RUBIAN	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	ERIKA WIDIANA	✓		✓		✓		✓	
10.	FAIQBAL HUMAIDILLAH	✓		✓		✓			✓
11.	FITA DWI AVIANTI	✓		✓			✓		✓
12.	GALUH SUHFI ARIF	✓		✓		✓		✓	
13.	INNANDA MEGA RIZKIKA	✓		✓		✓		✓	
14.	KRISNATUL ULUM		✓		✓	✓			✓
15.	MAESA HARDIANSYAH	✓		✓			✓	✓	
16.	MAIDA ARISTAWATI	✓		✓		✓		✓	

17.	MOCH. HIBBAN RYANDY	✓			✓		✓		✓
18.	MOCH. RAFLI ANDHIKA FIRMANSYAH	✓		✓			✓	✓	
19.	MOCHAMAD YUDHA HERYADI	✓		✓		✓			✓
20.	MOH. CANDRA MAULANA	✓		✓			✓	✓	
21.	MOHAMMAD FAUZI	✓		✓		✓		✓	
22.	MUHAMMAD RAYHAN ASROFI	✓		✓		✓		✓	
23.	MUHAMMAD BILAL AL HABSI		✓		✓	✓			✓
24.	NABILA WAHYUNING AGUSTIN	-	-	-	-	-	-	-	
25.	NURIL AMALIYAH	✓		✓		✓		✓	
26.	ONY LOLA TARISA		✓	✓		✓			✓
27.	PURWA EDI PUTRA		✓	✓		✓			✓
28.	PUTRI WULAN SARI	✓		✓		✓		✓	
29.	RAHMAT DANI MAULANA		✓		✓	✓			✓
30.	RIFKY SEPTYAN DWI NUGROHO	✓			✓	✓			✓
31.	SEPTA TRI PRASTIO	✓		✓		✓		✓	
32.	SITI AZIZAHTUL QOMARIAH	✓		✓		✓		✓	
33.	SITI NUR AZIZAH	✓		✓		✓		✓	
34.	SITI NURJANNAH	✓		✓		✓		✓	
35.	VAJRI ARDIYANSAH	✓		✓		✓			✓
36.	VIRLEN MARETTA		✓	✓		✓			✓

Observer : 1. Dyah Manik Kumoro, S.Pd (guru bahasa Indonesia kelas VII G)  
2. Imas Tri Hasmita (teman sejawat)



## LAMPIRAN J. LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SIKLUS II

No	Nama siswa	Sikap							
		Jujur		Tanggung jawab		Percaya diri		Bekerjasama dengan baik melalui diskusi kelompok	
		Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)	Ya (✓)	Tidak (✓)
1.	ADELIA EKA YULIATI	✓		✓		✓		✓	
2.	AINUR RAMADHANI	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	ANANDA DWI AGUSTIO	✓		✓		✓		✓	
4.	APRIL DIYANITA PUTRI	✓		✓		✓		✓	
5.	ARDY WIRA KUSUMA APRILYANTO	✓		✓		✓		✓	
6.	ARYA DHANI ESA SAPUTRA	✓		✓		✓		✓	
7.	AUDRY IRVANI RAHMADANIA	✓		✓		✓		✓	
8.	CLARISTA ASTRIA PRABASWARA RUBIAN	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	ERIKA WIDIANA	✓		✓		✓		✓	
10.	FAIQBAL HUMAIDILLAH	✓		✓			✓	✓	
11.	FITA DWI AVIANTI	✓		✓		✓		✓	
12.	GALUH SUHFI ARIF	✓		✓		✓		✓	
13.	INNANDA MEGA RIZKIKA	✓		✓		✓		✓	
14.	KRISNATUL ULUM	✓		✓			✓	✓	
15.	MAESA HARDIANSYAH	✓		✓			✓	✓	
16.	MAIDA ARISTAWATI	✓		✓		✓		✓	

17.	MOCH. HIBBAN RYANDY	✓		✓		✓		✓	
18.	MOCH. RAFLI ANDHIKA FIRMANSYAH	✓		✓		✓		✓	
19.	MOCHAMAD YUDHA HERYADI	✓			✓	✓			✓
20.	MOH. CANDRA MAULANA	✓		✓		✓		✓	
21.	MOHAMMAD FAUZI	✓		✓		✓		✓	
22.	MUHAMAD RAYHAN ASROFI	✓		✓		✓		✓	
23.	MUHAMMAD BILAL AL HABSI	✓			✓	✓			✓
24.	NABILA WAHYUNING AGUSTIN	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	NURIL AMALIYAH	✓		✓		✓		✓	
26.	ONY LOLA TARISA	✓		✓		✓		✓	
27.	PURWA EDI PUTRA	✓		✓		✓		✓	
28.	PUTRI WULAN SARI	✓		✓		✓		✓	
29.	RAHMAT DANI MAULANA	✓			✓		✓	✓	
30.	RIFKY SEPTYAN DWI NUGROHO	✓			✓		✓	✓	
31.	SEPTA TRI PRASTIO	✓		✓		✓		✓	
32.	SITI AZIZAHTUL QOMARIAH	✓		✓		✓		✓	
33.	SITI NUR AZIZAH	✓		✓		✓		✓	
34.	SITI NURJANNAH	✓		✓		✓		✓	
35.	VAJRI ARDIYANSAH	✓		✓		✓		✓	
36.	VIRLEN MARETTA	✓		✓		✓		✓	

Observer : 1. Dyah Manik Kumoro, S.Pd (guru bahasa Indonesia kelas VII G)

2. Imas Tri Hasmita (teman sejawat)

**LAMPIRAN K. NILAI MENULIS TEKS PROSEDUR PRASIKLUS****DAFTAR NILAI KELAS VII G****MENULIS TEKS PROSEDUR**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ADELIA EKA YULIATI	72	✓	
2.	AINUR RAMADHANI	60		✓
3.	ANANDA DWI AGUSTIO	73	✓	
4.	APRIL DIYANITA PUTRI	60		✓
5.	ARDY WIRA KUSUMA APRILYANTO	80	✓	
6.	ARYA DHANI ESA SAPUTRA	60		✓
7.	AUDRY IRVANI RAHMADANIA	72	✓	
8.	CLARISTA ASTRIA PRABASWARA RUBIAN	52		✓
9.	ERIKA WIDIANA	60		✓
10.	FAIQBAL HUMAIDILLAH	48		✓
11.	FITA DWI AVIANTI	55		✓
12.	GALUH SUHFI ARIF	62		✓
13.	INNANDA MEGA RIZKIKA	72	✓	
14.	KRISNATUL ULUM	45		✓
15.	MAESA HARDIANSYAH	60		✓
16.	MAIDA ARISTAWATI	63		✓
17.	MOCH. HIBBAN RYANDY	40		✓
18.	MOCH. RAFLI ANDHIKA FIRMANSYAH	73	✓	

19.	MOCHAMAD YUDHA HERYADI	50		✓
20.	MOH. CANDRA MAULANA	60		✓
21.	MOHAMMAD FAUZI	75	✓	
22.	MUHAMAD RAYHAN ASROFI	64		✓
23.	MUHAMMAD BILAL AL HABSI	50		✓
24.	NABILA WAHYUNING AGUSTIN	60		✓
25.	NURIL AMALIYAH	55		✓
26.	ONY LOLA TARISA	50		✓
27.	PURWA EDI PUTRA	48		✓
28.	PUTRI WULAN SARI	71	✓	
29.	RAHMAT DANI MAULANA	48		✓
30.	RIFKY SEPTYAN DWI NUGROHO	55		✓
31.	SEPTA TRI PRASTIO	60		✓
32.	SITI AZIZAHTUL QOMARIAH	60		✓
33.	SITI NUR AZIZAH	72	✓	
34.	SITI NURJANNAH	62		✓
35.	VAJRI ARDIYANSAH	58		✓
36.	VIRLEN MARETTA	50		✓
Jumlah		<b>2155</b>	<b>9</b>	<b>27</b>
Rata-rata		<b>59,8</b>		
Persen			<b>25%</b>	<b>75%</b>

**LAMPIRAN L. NILAI MENULIS TEKS PROSEDUR SIKLUS I**

**DAFTAR NILAI KELAS VII G  
MENULIS TEKS PROSEDUR**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Nilai	Kategori	
		Kelengkapan struktur	Kelengkapan aspek kebahasaan	Kelengkapan isi teks	Ketepatan penggunaan diksi		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ADELIA EKA YULIATI	32	23	14	5	74	✓	
2.	AINUR RAMADHANI	-	-	-	-	0		✓
3.	ANANDA DWI AGUSTIO	35	23	14	5	77	✓	
4.	APRIL DIYANITA PUTRI	30	27	12	5	74	✓	
5.	ARDY WIRA KUSUMA APRILYANTO	35	31	14	7	87	✓	
6.	ARYA DHANI ESA SAPUTRA	32	23	16	5	76	✓	
7.	AUDRY IRVANI RAHMADANIA	32	23	14	5	74	✓	
8.	CLARISTA ASTRIA PRABASWARA RUBIAN	-	-	-	-	0		✓
9.	ERIKA WIDIANA	35	23	9	5	72	✓	
10.	FAIQBAL HUMAIDILLAH	28	15	8	3	54		✓
11.	FITA DWI AVIANTI	27	25	5	7	64		✓

12.	GALUH SUHFI ARIF	32	23	11	5	71	✓	
13.	INNANDA MEGA RIZKIKA	35	27	14	7	83	✓	
14.	KRISNATUL ULUM	29	19	9	4	61		✓
15.	MAESA HARDIANSYAH	31	23	14	3	71	✓	
16.	MAIDA ARISTAWATI	33	23	11	5	72	✓	
17.	MOCH. HIBBAN RYANDY	22	11	9	3	45		✓
18.	MOCH. RAFLI ANDHIKA FIRMANSYAH	35	23	14	6	78	✓	
19.	MOCHAMAD YUDHA HERYADI	29	15	7	3	54		✓
20.	MOH. CANDRA MAULANA	33	23	10	4	70	✓	
21.	MOHAMMAD FAUZI	33	31	17	7	88	✓	
22.	MUHAMAD RAYHAN ASROFI	33	23	9	6	71	✓	
23.	MUHAMMAD BILAL AL HABSI	28	19	11	3	61		✓
24.	NABILA WAHYUNING AGUSTIN	-	-	-	-	0		✓
25.	NURIL AMALIYAH	29	15	10	4	58		✓
26.	ONY LOLA TARISA	28	19	14	6	67		✓
27.	PURWA EDI PUTRA	26	15	8	2	51		✓
28.	PUTRI WULAN SARI	33	19	14	5	71	✓	
29.	RAHMAT DANI MAULANA	31	15	11	3	60		✓
30.	RIFKY SEPTYAN DWI NUGROHO	32	15	10	4	61		✓

31.	SEPTA TRI PRASTIO	32	19	16	6	73	✓	
32.	SITI AZIZAHTUL QOMARIAH	32	19	10	3	64		✓
33.	SITI NUR AZIZAH	35	23	14	7	79	✓	
34.	SITI NURJANNAH	30	27	14	5	76	✓	
35.	VAJRI ARDIYANSAH	25	23	14	5	67		✓
36.	VIRLEN MARETTA	28	19	12	6	65		✓
Jumlah		<b>1020</b>	<b>701</b>	<b>389</b>	<b>159</b>	<b>2269</b>	<b>19</b>	<b>17</b>
Rata-rata		<b>28,3</b>	<b>19,4</b>	<b>10,8</b>	<b>4,5</b>	<b>63</b>		
Persen							<b>52,8%</b>	<b>47,2%</b>

**LAMPIRAN M. NILAI MENULIS TEKS PROSEDUR SIKLUS II**

**DAFTAR NILAI KELAS VII G  
MENULIS TEKS PROSEDUR**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Nilai	Kategori	
		Kelengkapan struktur	Kelengkapan aspek kebahasaan	Kelengkapan isi teks	Ketepatan penggunaan diksi		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ADELIA EKA YULIATI	35	27	21	7	90	✓	
2.	AINUR RAMADHANI	-	-	-	-	0		✓
3.	ANANDA DWI AGUSTIO	35	31	21	8	95	✓	
4.	APRIL DIYANITA PUTRI	35	23	19	8	85	✓	
5.	ARDY WIRA KUSUMA APRILYANTO	35	31	19	8	93	✓	
6.	ARYA DHANI ESA SAPUTRA	32	23	19	7	81	✓	
7.	AUDRY IRVANI RAHMADANIA	35	31	19	7	92	✓	
8.	CLARISTA ASTRIA PRABASWARA RUBIAN	-	-	-	-	0		✓
9.	ERIKA WIDIANA	35	23	18	6	82	✓	
10.	FAIQBAL HUMAIDILLAH	32	19	16	5	72	✓	
11.	FITA DWI AVIANTI	35	27	19	7	88	✓	



12.	GALUH SUHFI ARIF	35	19	17	6	77	✓	
13.	INNANDA MEGA RIZKIKA	35	27	20	8	90	✓	
14.	KRISNATUL ULUM	30	19	10	4	63		✓
15.	MAESA HARDIANSYAH	35	27	18	5	85	✓	
16.	MAIDA ARISTAWATI	35	23	18	7	83	✓	
17.	MOCH. HIBBAN RYANDY	31	19	12	5	67		✓
18.	MOCH. RAFLI ANDHIKA FIRMANSYAH	35	27	19	8	89	✓	
19.	MOCHAMAD YUDHA HERYADI	30	23	17	5	75	✓	
20.	MOH. CANDRA MAULANA	35	27	21	8	91	✓	
21.	MOHAMMAD FAUZI	35	31	19	8	93	✓	
22.	MUHAMAD RAYHAN ASROFI	33	23	13	6	75	✓	
23.	MUHAMMAD BILAL AL HABSI	35	23	18	5	81	✓	
24.	NABILA WAHYUNING AGUSTIN	-	-	-	-	0		✓
25.	NURIL AMALIYAH	35	15	10	4	64		✓
26.	ONY LOLA TARISA	35	19	19	6	79	✓	
27.	PURWA EDI PUTRA	30	19	9	4	62		✓
28.	PUTRI WULAN SARI	35	19	19	7	80	✓	
29.	RAHMAT DANI MAULANA	32	23	17	5	77	✓	
30.	RIFKY SEPTYAN DWI NUGROHO	35	23	10	5	73	✓	

31.	SEPTA TRI PRASTIO	35	23	18	6	82	✓	
32.	SITI AZIZAHTUL QOMARIAH	35	19	18	6	78	✓	
33.	SITI NUR AZIZAH	35	23	17	7	82	✓	
34.	SITI NURJANNAH	35	27	18	7	87	✓	
35.	VAJRI ARDIYANSAH	25	27	14	6	72	✓	
36.	VIRLEN MARETTA	35	23	17	6	81	✓	
Jumlah		<b>1115</b>	<b>783</b>	<b>559</b>	<b>207</b>	<b>2664</b>	<b>29</b>	<b>7</b>
Rata-rata		<b>31</b>	<b>21,7</b>	<b>15,5</b>	<b>5,8</b>	<b>74</b>		
Persen							<b>80,6%</b>	<b>19,4%</b>

**LAMPIRAN N. PEDOMAN WAWANCARA****PEDOMAN WAWANCARA****Wawancara Guru Bahasa Indonesia Kelas VII G SMPN 8 Jember Sebelum Pelaksanaan Tindakan.**

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru dan kendala yang terjadi selama proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Dyah Manik Kumoro, S.Pd

1. Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan Ibu dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab:

*Saya biasa menggunakan metode ceramah mbak.*

2. Apa alasan Ibu memilih metode pembelajaran tersebut?

Jawab:

*Menurut saya, metode ceramah merupakan metode yang paling mudah diterapkan mbak.*

3. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran yang biasa digunakan oleh Ibu?

Jawab:

*Ada yang memperhatikan dengan baik apa yang saya sampaikan ada juga yang sibuk dengan kegiatannya sendiri misalnya, ngobrol dengan teman sebangku.*

4. Kendala apa saja yang Ibu temui selama proses mengajar, khususnya pada pembelajaran menulis teks prosedur?

Jawab:

*Untuk pembelajaran menulis teks prosedur rata-rata siswa itu tidak mengerti dengan singkatan, tidak bisa menyusun teks prosedur dengan benar, dan tidak bisa memilih kata yang sesuai dalam menulis teks prosedur mbak.ss*

5. Apakah Ibu pernah menggunakan metode *think talk write* berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks prosedur?

Jawab:

*Belum pernah mbak.*

### **Wawancara Guru Bahasa Indonesia Kelas VII G SMPN 8 Jember Setelah Pelaksanaan Tindakan.**

#### **Wawancara Siklus I**

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru setelah diterapkannya metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Dyah Manik Kumoro, S.Pd

1. Bagaimanakah tanggapan Ibu setelah penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks prosedur?

Jawab:

*Menurut saya penerapan metode think talk write berbantuan media berbasis aplikasi powtoon cocok diterapkan pada pembelajaran menulis teks prosedur dan membuat pembelajaran menulis teks prosedur lebih menarik mbak. Adanya video, gambar, dan saat siswa mengidentifikasi struktur serta aspek kebahasaan dengan pemilihan warna yang berbeda memudahkan siswa untuk menuju pada tahap menulis teks prosedur. Selain itu, siswa merasa antusias dan senang terhadap penerapan metode think talk write berbantuan media berbasis aplikasi powtoon karena, tidak pernah diterapkan sebelumnya.*

2. Menurut Ibu apakah ada kendala dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur melalui penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*?

Jawab:

*Menurut saya kendalanya hanya pada alokasi waktu mbak. Karena, pembelajaran menulis teks prosedur melalui penerapan metode think talk write berbantuan media berbasis aplikasi powtoon membutuhkan alokasi waktu yang cukup banyak.*

### **Wawancara Siklus II**

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru setelah diterapkannya metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Dyah Manik Kumoro, S.Pd

1. Bagaimanakah tanggapan Ibu setelah penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siklus II?

Jawab:

*Menurut saya, pembelajaran menulis teks prosedur melalui penerapan metode think talk write berbantuan media berbasis aplikasi powtoon tetap menarik dan tidak jauh berbeda dengan siklus I mbak. Siswa tetap merasa senang, antusias, dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur. Selain itu, seluruh siswa juga mampu mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan baik dan saya merasa senang terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur..*

2. Menurut Ibu apakah ada kendala dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur melalui penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada siklus II?

Jawab:

*Untuk siklus II sudah tidak ada kendala mbak.*

3. Apakah Ibu akan menerapkan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada pembelajaran menulis teks prosedur selanjutnya?

Jawab:

*Saya akan menerapkan metode think talk write berbantuan media berbasis aplikasi powtoon pada pembelajaran menulis teks prosedur selanjutnya mbak. Karena menurut saya, metode think talk write berbantuan media berbasis aplikasi powtoon cocok diterapkan pada pembelajaran menulis teks prosedur hal tersebut dapat diketahui dengan sikap siswa yang merasa senang dan lebih antusias dalam menerima pembelajaran. Selain itu, juga mampu meningkatkan minat siswa dalam menulis teks prosedur .*

**Wawancara Siswa Kelas VII G SMPN 8 Jember Sebelum Pelaksanaan Tindakan.**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Muhammad Rayhan

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab:

*Ya kadang suka kadang juga tidak suka bu.*

2. Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini?

Jawab:

*Cara mengajarnya begitu-begitu saja bu hanya ceramah dalam menyampaikan materi. Jadi, saya merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.*

3. Kendala apa saja yang kamu temui dalam pembelajaran menulis teks prosedur?

Jawab:

*Saya tidak bisa memilih penggunaan kata yang sesuai dalam menulis teks prosedur dan kesulitan dalam menyusun teks prosedur bu. Apalagi Ibu guru hanya menyampaikan materi kemudian memberikan tugas untuk menulis teks prosedur tanpa memberikan contoh gambar atau video sehingga mempersulit dalam menulis teks prosedur.*

4. Apakah sebelumnya kamu pernah mengetahui dalam proses pembelajaran menggunakan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*?

Jawab:

*Belum pernah bu.*

**Wawancara Siswa Kelas VII G SMPN 8 Jember Setelah Pelaksanaan Tindakan.****Wawancara Siklus I**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkannya metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks prosedur .

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Siti Nur Azizah

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*?

Jawab:

*Suka bu, pembelajaran menulis teks prosedur jadi lebih menarik.*

2. Bagaimanakah pendapatmu tentang penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada pembelajaran teks prosedur?

Jawab:

*Menurut saya, pembelajaran menulis teks prosedur melalui penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* sangat menyenangkan bu. Adanya animasi gerak kemudian, sebelum proses menulis ada tayangan video sehingga mempermudah dalam menulis teks prosedur. Hal tersebut membuat pembelajaran tidak membosankan dan membuat saya beserta teman-teman yang lain lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran.*

3. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur melalui penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*?

Jawab:

*Kesulitannya menulis teks prosedur dengan kata-kata yang benar bu hehehe.*



**Wawancara Siklus II**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkannya metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks prosedur .

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Adelia Eka

1. Bagaimanakah pendapatmu tentang penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada pembelajaran teks prosedur?

Jawab:

*Saya merasa lebih senang bu dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur melalui penerapan metode think talk write berbantuan media berbasis aplikasi powtoon. Saya juga bisa mengolah imajinasi dengan adanya tayangan video dan gambar yang terdapat pada media berbasis aplikasi powtoon. Selain itu, Pemutaran video juga memudahkan saya untuk menulis teks prosedur. Kegiatan ini belum pernah dilaksanakan sebelumnya bu, penerapan metode think talk write berbantuan media berbasis aplikasi powtoon ini baru pertama kali diterapkan.*

2. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur melalui penerapan metode *think talk write* berbantuan media berbasis aplikasi *powtoon*?

Jawab:

*Tidak ada bu.*

## LAMPIRAN O. HASIL MENULIS TEKS PROSEDUR SIKLUS I

NAMA : Aubry Irvani R  
 KELAS : VII G  
 NO ABSEN : 07 (TUJUH)

Nilai:

74

Judul  
 Cara Membuat Lampu Hias  
 Dari Sendok Plastik

Pengantar



Jika di rumah terdapat barang-barang bekas yang tidak digunakan seperti sendok ~~plastik~~ gelas plastik bekas, kita dapat membuat barang yang lebih berguna seperti lampiran.

Alat dan bahan:

- > Sendok Plastik
- > Gelas Plastik Bekas
- > Lem Tembak (Lembakar)
- > Gunting
- > Ampelas
- > Lampu

I = 32  
 II = 23  
 III = 14  
 IV = 5

Cara Membuat:

- > Ambil sendok plastik yang sudah disiapkan.
- > Kemudian gunting sendok plastik pada bagian pegangannya.
- > lalu gunting juga ujung gelas plastik.
- > Tempelkan sendok plastik yang sudah digunting pada gelas plastik dengan menggunakan lem tembak (Lembakar).
- > Lakukan sampai gelas plastik tertutup penuh.
- > Masukkan lampu pada bagian dalam.
- > LAMPU Hias siap digunakan.

Penutup



Selamat Mencoba 😊

NAMA : MATH. YUDHA. H  
 KELAS : 7G  
 NO ABSEN : 19

Nilai:

54

Judul  
 Cara membuat lampu hias dari  
 Sendok bekas

Bahan

- Botol bekas
- Sendok plastik bekas
- Lem tembak
- Gunting

~~Sendok plastik~~  
~~Sendok~~  
 Kelat bahan

Langkah-langkah

1. Potong botol bekas
2. Potong ~~Sendok~~ Sendok Plastik
3. ~~Tempelkan~~ usung Sendok pada botol → cara membuat
4. Tempelkan
4. lalu berikan kampu pada botol

~~Setelah selesai~~

Apakah kamu mempunyai botol bekas dan sendok plastik kamu dapat menjadikan ~~lampu hias yang sangat bermakna~~ → pengantar

Selamat mencoba → penutup

- I = 29
- II = 15
- III = 7
- IV = 3

NAMA : Faizah humaidillah  
 KELAS : 7B  
 NO ABSEN : 10

Nilai:  
 54

Judul: cara membuat hiasan lampu

Pengantar ← jika ingin lampu terlihat bagus beri aksen hiasan lampu menggunakan sendok dan lampu

- alat
- 1) gunting
  - 2) Lemtembak
  - 3) kaca gelas
  - 4) sendok plastik
  - 5) lampu

cara membuat  
 siapkan gelas dan sendok lemtembak dan gunting lampu lalu gunting kaca yg dibawah lalu beri lem di kaca jadi lampu hias dan di pasang lah sendok sampe merata lalu jadi lampu hias

penutup  
 selamat mencoba

I = 28  
 II = 15  
 III = 8  
 IV = 3

NAMA : Adelia Eka Yulianti  
 KELAS : VII a (Tusuh G)  
 NO ABSEN : 01 (Satu)

Nilai:

74

### Struktur Teks Prosedur :

- Judul : Lampu hias dari Sendok plastik
- Pengantar : Lampu hias sendok plastik adalah lampu yg terbuat dari bahan-bahan bekas yg masih bisa dimanfaatkan. Selain itu lampu hias sendok plastik sangat lah penting karena bisa menerangi ruangan di malam hari.
- alat dan bahan :
  - Sendok plastik - amplas
  - Gelas aqua - Lampu
  - Gunting
  - dan lem Tembak
- Cara Membuat :
  - gunting bagian pegangan sendok plastik lalu amplas. Gunting dan amplas hingga benar
  - Lalu gunting bagian ~~...~~ bawah gelas aqua
  - Tempelkan satu persatu sendok <sup>I = 32</sup> menggunakan Lem Tembak hingga menutupi seluruh bagian gelas aqua <sup>II = 23</sup>
  - Letakkan lampu di dalam gelas aqua yg telah di tutupi <sup>III = 14</sup> sendok plastik <sup>IV = 5</sup>
  - Lampu hias sendok plastik siap di gunakan
- Penutup : Selamat Mencoba ☺ Semoga berhasil

NAMA : Fita dwi avianti  
 KELAS : VII G  
 NO ABSEN : 11 (sebelas)

Nilai:

69

Judul : cara membuat lampu hias

alat :

- gunting
- lem castol
- sendok
- lampu kecil
- gelas plastik
- kaleng

Pengantar : diberi lem agar menjadi lekat dan tidak mudah copot / rusak

cara / langkah - langkah :

- Pertama - tama gunting sendoknya / pisahkan gagang ~~nya~~ dengan sendoknya
- lalu ambil gelas plastik copkan kabel lemnya agar bisadi permuda untuk mengelam lem gelas plastik nya. dan tem pelkan sendok yang sudah di pisah lekat di gagangnya
- Setelah itu masukkan kaleng kedalam ~~sendok~~ gelas plastik jangan lupa merempelas sendoknya agar terlihat lebih menarik. Setelah itu ~~ma~~ susun sendoknya secara rapi, dan masukkan lampu kecil kedalam kaleng yang ada di dalam gelas plastik.

Penutup :

- dan pajanglah dikuangan yang kalian sukai

i = 27

ii = 25

iii = 5

iv = 7

NAMA : Ony Lola Tarisa  
 KELAS : VII C  
 NO ABSEN : 026

Nilai:

67

Cara membuat lampu hias dari Sendok Plastik

Alat :

1. Sendok Plastik
2. Gelas Plastik
3. Gunting
4. Lem tembak
5. Ampelas
6. Lampu

Kata pengantar = Di rumah banyak Sendok Plastik, Gelas plastik bekas. Jadi saya ingin membuat (lampu hias dari sendok plastik)

Cara membuat / Langkah - langkah

- 1- Ampelas Sendok Plastik dulu lalu ambil bagian atas / Patankan sendoknya
- 2- Lalu Gunting gelas plastik di bagian bawah
- 3- Tempelkan Sendok Plastik ke gelas, Kasih lem tembak dulu, sampai sendok plastik habis.
- 4- lalu masih lampu dan hidupkan lampu.

I = 28

II = 19

III = 19

IV = 6

Judul

NAMA : VAJRI Ardiyansyah  
 KELAS : VII<sup>6</sup> 76  
 NO ABSEN : 35

Nilai:

67

1. cara membuat lampu hias dari sendok plastik

1. Siapkan sendok plastik

2. Pengantar: jika membuat lampu hias dari sendok plastik dibatasi kriteria atau batasan

3. alat dan bahan: sendok plastik, gunting, solder, botol plastik, lem, kaleng susu, ampul

4. cara membuat (langkah atau dengan urutan yg sistematis)

1. potonglah sendok plastik hingga membentuk lancip

2. lalu potong gelas plastik dan kaleng susu hingga berbentuk bulat / lingkaran

3. lalu lem bagian gelas plastik dan tempelkan sendok di gelas yg sudah di lem hingga sampai berbentuk lampu hias lalu masukkan ke dalam kaleng susu gelas plastik gang seluruhnya sudah di tempelkan sendok plastik

4. lalu masukkan lampu dan hidupkan

5. penutup: lampu siap dinyalakan dan di taruh di rumah

I = 25

II = 23

III = 14

IV = 5



## LAMPIRAN P. HASIL MENULIS TEKS PROSEDUR SIKLUS II

NAMA : Audry Irvani R.  
 KELAS : VII G  
 NO ABSEN : 07 (tujuh)

Nilai:

92

Judul

↓  
 Cara Membuat Lampu Hias  
 dari Sendok Plastik

Pengantar

↓  
 Jika di rumah terdapat barang-barang bekas seperti sendok plastik, gelas plastik bekas, kita bisa membuat barang yang lebih berguna seperti lampu hias.

Alat dan Bahan :

1. > Sendok Plastik
2. > Gelas Plastik Bekas Air mineral
3. > Lem Tembak (lem bakar)
4. > Gunting
5. > Ampelas
6. > Lampu

I = 35  
 II = 31  
 III = 19  
 IV = 7

Cara membuat :

1. > Ampelas sendok plastik yang sudah disiapkan.
2. > Jangan mengampelas sendok terlalu tipis siap pakai.
3. > Kemudikan gunting sendok plastik dengan menggunakan gunting.
4. > Lalu gunting juga gelas plastik pada ujungnya penutupnya kurang lebih 1 cm.
5. > Tempelkan sendok plastik yang sudah digunting pada gelas plastik, menggunakan lem tembak (lem bakar).
6. > Lakukan sampai gelas plastik tertutup penuh, dan menjadi seperti bunga.
7. > Masukkan lampu pada bagian dalam.
8. > Lampu hias siap digunakan.

Penutup

↓

Selamat Mencoba ☺

NAMA : Moch. Yudha H  
 KELAS : 7G/vii G  
 NO ABSEN : 19

Nilai:  
 75

Cara membuat lampu hias dari Judul  
 Sendok bekas Gelas plastik

Apakah kamu mempunyai botol bekas dan sendok plastik bekas dapat kamu jadikan barang yang bermanfaat Pengantar

Bahan:

- Gelas plastik bekas
- Sendok plastik bekas
- Lem tembak
- Gunting

Alat bahan

Langkah-langkah

- Potong botol bekas
- Potong gagang sendok plastik
- Berilah lem pada botol bekas dan guntingkan seluruhnya
- Tempelkan ujung sendok pada botol
- Lalu berikan lampu pada botol

Cara membuat

Sebaiknya lampu digunakan pada malam hari, agar hemat listrik

Selamat mencoba Penutup



- I = 30
- II = 23
- III = 17
- IV = 5

NAMA : Faizah Humaidillah  
 KELAS : 7G  
 NO ABSEN : 10

Nilai:

72

Judul → "cara membuat lampu hias dari sendok plastik"

Pengantar → jika lampu ingin bagus/cantik buatlah lampu menggunakan bahan yang sederhana yaitu sendok plastik dan gelas aqua.

alat : 1 Lem tembak  
 2 Gunting (1)  
 3 Ampas

← alat dan bahan

Bahan : 1 lampu (1)  
 2 Botol aqua (1)  
 3 Sendok plastik

Langkah - Langkah → 1. Potong semu tangkai sendok plastik  
 2. Potong ujung aqua hingga berlubang  
 3. Beri Lem pada sendok plastik yang sudah di potong tangkainya  
 4. Tempelkan sendok plastik pada aqua hingga berbentuk bunga  
 5. Masukkan lampu ke dalam aqua.  
 6. Masukkan lampu hingga terang.

Sudah Selesai

Penutup → "selamat Mencoba"

I = 32

II = 19

III = 16

IV = 5

NAMA : Adella Eka Yulianti  
 KELAS : VII G  
 NO ABSEN : 01

Nilai:

90

### Struktur teks Prosedur

#### • Lampu hias dari sendok plastik

- Lampu hias dari sendok plastik adalah lampu hias yang terbuat dari bahan-bahan bekas yang masih bisa di pakai kembali. Selain itu lampu hias dari sendok plastik juga memiliki keistimewaan yaitu bisa menerangi rumah dari kegelapan.

#### • Alat dan bahan =

1. - Sendok plastik (sebanyak mungkin)
2. - Gelas aqua (satu)
3. - Amplas (satu)
4. - Lem tembak (secukupnya)
5. - Gunting (satu)
6. - dan lampu (satu)

I = 35  
 II = 27  
 III = 21  
 IV = 7

#### • Cara membuat =

1. > pilihlah sendok plastik yang masih bisa digunakan
2. > amplas bagian luar sendok dengan amplas perlahan-lahan
3. > amplas hingga sendok plastik banyar dan halus
4. > Setelah itu gunting pegangan sendok, jangan sampai bagian depan sendok ikut tergunting
5. > Gunting hingga sendok plastik banyar
6. > Gunting bagian ujung gelas aqua lalu rapikan, memotong gelas aqua halus dengan rapi
7. > Lem satu per satu sendok hingga menutupi bagian gelas aqua, ingat jangan terlalu banyak lem
8. > beri lampu di dalam gelas aqua nyalakan lampu supaya terang
9. > Lampu siap untuk menerangi rumah anda

• Selamat Mencoba 😊

NAMA : Fita dani avianty  
 KELAS : VII 6  
 NO ABSEN : 11

Nilai:

88

Judul : Cara membuat lampu hias dari sendok plastik

Kata Pengantar: ~~Scrilah~~ ~~Bahan~~ ~~dari~~ ~~sendok~~ ~~lampu~~ ~~hias~~ ~~Sendok~~ ~~plastik~~  
 Lampu ~~sendok~~ plastik mudah di buat dan ~~Bahanya~~ pun mudah  
 Di cari di halaman Sekitar Fita. agar kita lebih tau mari kita lanjut.  
 Di cari agar menjadi lekat dan tidak mudah copot / rusak.

Alat :

- Gunting
- Lem tembak
- Sendok
- Lampu kecil
- Gelas plastik aqua
- ~~Katong~~ ~~betas~~ Ampelas

= Ampelas

I = 35  
 II = 27  
 III = 19  
 IV = 7

Cara / Langkah - langkah :

1. Gunting sendoknya / Pisahkan sendok dengan gagang sendok dan setelah itu potong pucuk dengan gagang nya.
2. Lalu pucuk nya di ampelas agar terlihat lebih unik, setelah itu ambil gelas plastik nya.
3. Dan jangan lupa gelas plastik nya di potong bawah nya kurang lebih 1cm.
4. Lalu ambil gelas plastik nya dan sendok jangan lupa gelasnya di beri lem tembak agar sendok nya bisa di tempel ke gelas nya.
5. Dan setelah itu tumpuklah pucuk sendok itu / tempelkan pada gelas plastik nya.
6. Setelah itu beri lampu kecil dan masukan ke dalam gelas plastik.

Faruh ke dalam Kamar / Ruang kalian agar lebih indah.

Selamat Mencoba ☺ smile

NAMA : Ony Iola Trisna  
 KELAS : VII G  
 NO ABSEN : 026

Nilai:

79

### Cara Membuat lampu hias dari Sendok Plastik

Kata Pengantar = Di rumah banyak sendok plastik, gelas plastik bekas. Jadi saya ingin membuat (lampu hias dari sendok plastik)

Alat =

1. Sendok Plastik
2. Gelas Plastik (1)
3. Gunting
4. Lem tembak
5. Ampelas
6. Lampu (1)

I = 35  
 II = 19  
 III = 19  
 IV = 6

Cara membuat / Langkah - langkah

- 1 - Ampelas Sendok Plastik dulu lalu ambil bagian atas / patahkan sendoknya
- 2 - Lalu gunting gelas plastik di bagian bawah
- 3 - Tempelkan Sendok Plastik ke gelas. Kasih lem tembak dulu. Sampai sendok Plastik habis
- 4 - Lalu kasih lampu dan hidupkan lampu.

Penutup : Selamat mencoba

NAMA : VAJRI  
 KELAS : VII<sup>6</sup> 7G  
 NO ABSEN : 35

Nilai:

72

- ① judul : Cara membuat lampu hias dari sendok plastik
- ② pengantar : jika / cara membuat lampu hias dari sendok plastik harus mempunyai sendok bekas dirumah dan botol plastik aqua yang bekas
- ③ alat dan bahan : sendok plastik, solder, gunting, botol plastik, lem, kaleng besi, sus rampas
- ④ cara membuat (Langkah atau dengan urutan yang sistematis)
- 1 siap kan sendok plastik yang bekas dan botol aqua plastik di atas meja lalu ampas sendok plastik hingga bagus
  - 2 Lalu potong sendok plastik menggunakan gunting hingga membentuk lancip
  - 3 Dan lalu potong botol aqua plastik hingga membentuk lingkaran
  - 4 Lalu beri lem botol plastik dan tempel kan sendok plastik hingga membentuk bunga yang kita inginkan dan beri kaleng besi di bawah botol aqua plastik
  - 5 Lalu keringkan botol plastik yang telah dibentuk bunga d sebentar
- ⑥ penutup : dan jika sudah kering beri <sup>seklar</sup> lampu botol plastik yang sudah jadi di bawah botol plastik  
 Lalu lampu siap dinyalakan di rumah maupun di tempat umum

I = 25  
 II = 27  
 III = 19  
 IV = 6

**LAMPIRAN Q. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Foto Q1. Siswa sedang memperhatikan video “Cara Membuat Puding Cookies dan Cream” dengan bantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada siklus I pertemuan pertama.



Foto Q2. Siswa berantusias untuk menjawab setiap bagian dengan warna yang berbeda yang membentuk struktur teks prosedur dengan bantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada siklus I pertemuan pertama.





Foto Q3. Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan latihan untuk menjelaskan kepanjangan singkatan, merevisi kalimat yang kurang tepat, dan menyusun teks prosedur acak menjadi teks prosedur yang benar sebagai pada siklus I pertemuan pertama.

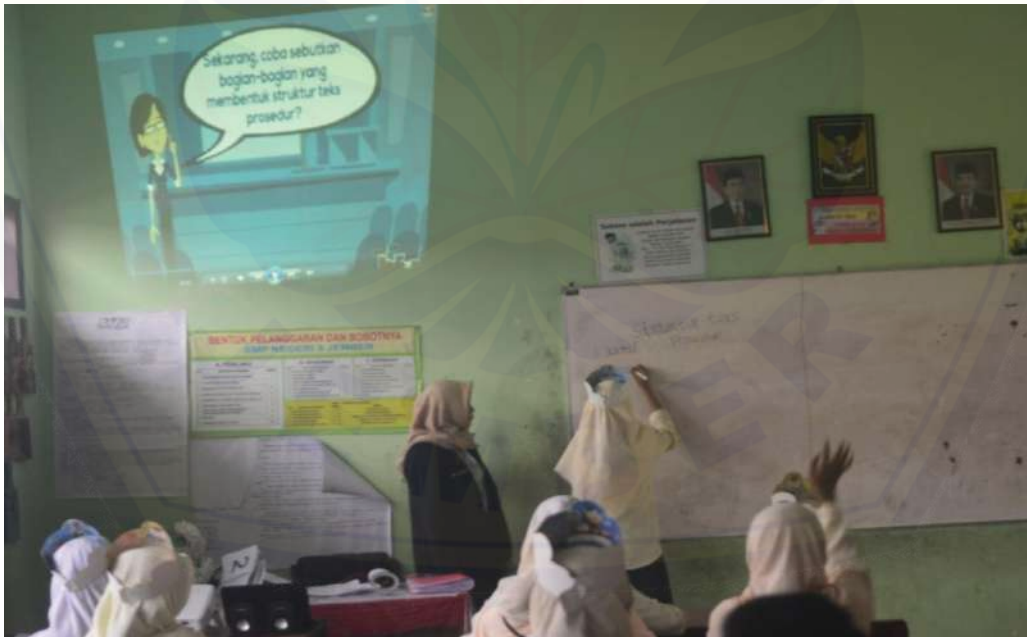


Foto Q4. Siswa sedang menuliskan bagian-bagian yang membentuk struktur teks prosedur pada siklus II pertemuan kedua.



Foto Q5. Seorang siswa sedang mempresentasikan hasil tugasnya di hadapan kelompok pada siklus pertemuan kedua.



Foto Q6. Siswa sedang mengamati video “Cara Membuat Lampu Hias dari Sendok Plastik” dengan bantuan media berbasis aplikasi *powtoon* pada siklus I pertemuan kedua.



Foto Q7. Siswa sedang mengerjakan tugas untuk mengidentifikasi perbedaan yang terdapat dalam dua contoh teks prosedur pada siklus II.



Foto Q8. Siswa sedang menulis kembali teks prosedur yang telah selesai direvisi pada siklus II.



Foto Q9. Seorang siswa sedang mempresentasikan hasil menulis teks prosedur di hadapan teman-temannya pada siklus II.

JEMBER

## LAMPIRAN R. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334 988, Faks : 0331-332 475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **5726**/UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran : --  
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Jember  
di Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi,  
mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ayu Diana Sari  
NIM : 13020402004  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

bermaksud mengadakan observasi dan penelitian tentang "*MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA KELAS VIIG SMPN 8 JEMBER DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI METODE THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA BERBASIS APLIKASI POWTOON*" di SMP Negeri 8 Jember yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Agustus 2017  
DEKAN I  
UNIVERSITAS JEMBER  
Ar. Suratno, M.Si.  
0625 199203 1 003

**LAMPIRAN S. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN  
PENELITIAN****PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 8 JEMBER**

SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)  
Jl. Basuki Rahmat 25 Jember, Telp. 0331-337868, Email. smpn8jember@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 423.4/067/413.02.20523896/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. AKHMAD MUHAJIR, S.Pd, M.Si  
NIP. : 19620626 198412 1 005  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AYU DIANASARI  
NIM : 130210402004  
Status : Mahasiswa FKIP – Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember

Bahwa Mahasiswi tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian guna keperluan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas VII-G SMP Negeri 8 Jember dalam Menulis Teks prosedur Melalui Penerapan Metode Think Talk Write Berbantuan Media Berbasis Aplikasi Powtoon”** terhitung mulai tanggal 11 – 23 November 2017 di kelas VII-G.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 24 November 2017

Kepala SMPN 8 Jember

H. AKHMAD MUHAJIR, S.Pd, M.Si  
NIP. 19620626 198412 1 005

**LAMPIRAN T. AUTOBIOGRAFI****AUTOBIOGRAFI**

**Ayu Diana Sari**, penulis skripsi ini lahir di Jember, 17 Januari 1995. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri, Bapak Asiswanto dan Ibu Astutik yang bertempat tinggal di jalan kepodang 2 nomor 96, Kelurahan Bintoro, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Penulis memulai pendidikan di daerah tempat tinggalnya, yaitu di TK Dharma Wanita 1 lulus pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Patrang 4 lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMPN 7 Jember lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMAN Arjasa lulus pada tahun 2013. Lulus dari SMA, penulis diterima di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada tahun 2013 melalui jalur SNMPTN.